

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/  
*31 DECEMBER 2012 AND 2011***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We the undersigned:*

1. Nama : Elia Massa  
Alamat Kantor : Graha Elnusa,  
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,  
Jakarta  
Alamat Domisi : Jl. Cibitung I No. 1 Petogogan,  
Kebayoran baru, Jakarta  
Telepon : +622178830850  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Elia Massa  
Office Address : Graha Elnusa,  
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,  
Jakarta  
Address of domicile : Jl. Cibitung I No. 1 Petogogan,  
Kebayoran baru, Jakarta  
Telephone : +622178830850  
Position : President Director

2. Nama : Sabam Hutajulu  
Alamat Kantor : Graha Elnusa,  
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,  
Jakarta  
Alamat Domisi : Jl. Cempaka Putih Barat Raya  
No. 1 Cempaka Putih Barat,  
Jakarta  
Telepon : +622178830850  
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Sabam Hutajulu  
Office Address : Graha Elnusa,  
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,  
Jakarta  
Address of domicile : Jl. Cempaka Putih Barat Raya  
No. 1 Cempaka Putih Barat,  
Jakarta  
Telephone : +622178830850  
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

- The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

Elia Massa  
Direktur Utama/President Director

Sabam Hutajulu  
Direktur Keuangan/Director of Finance

JAKARTA  
27 Februari/February 2013

PT Elnusa Tbk.

Graha Elnusa  
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1 B, Cilandak, Jakarta 12560 Indonesia  
Phone 62 21 7883 0850 (hunting) Fax. 62 21 7883 0883, 7883 0907  
corporate@elnusa.co.id  
www.elnusa.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ELNUSA TBK**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the consolidated statement of financial position of PT Elnusa Tbk (the "Company") and subsidiaries (together, the "Group") as of 31 December 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Elnusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Elnusa Tbk and subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA

27 Februari 2013/27 February 2013

**Dwi Wahyu Daryoto, M.Si, Ak., CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0228

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	928,199	688,818	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	667,848	529,366	Third parties
Pihak berelasi	5,27	450,664	665,674	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	81,050	28,251	Other current financial assets
Persediaan - bersih	7	92,725	108,422	Inventories - net
Uang muka	8	27,694	91,047	Advances payments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		99	-	Non-current assets held for sale
Pajak dibayar di muka	16a	56,438	355,148	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	9	<u>5,639</u>	<u>9,845</u>	Prepayments
Jumlah aset lancar		<u>2,310,356</u>	<u>2,476,571</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10	124,763	128,973	Other non-current financial assets
Investasi dalam saham - bersih	11	46,127	73,467	Investments in share of stock - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	16a	318,594	-	Prepaid taxes - non-current
Aset pajak tangguhan - bersih	16d	103,045	91,276	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	27	2,920	3,587	Due from related parties
Aset tetap	12	1,257,235	1,413,015	Fixed assets
Properti investasi	13	36,204	44,400	Investment property
Aset program imbalan pasti	20c	7,504	19,165	Defined benefits plans assets
Aset takberwujud		7,389	10,972	Intangible assets
Aset lain-lain		<u>80,420</u>	<u>128,524</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>1,984,201</u>	<u>1,913,379</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>4,294,557</b></u>	<u><b>4,389,950</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	251,253	426,217	Third parties
Pihak berelasi	14, 27	117,352	163,991	Related parties
Pinjaman jangka pendek	15	186,771	161,541	Short-term loans
Liabilitas keuangan lain-lain - jangka pendek		39,758	15,113	Other current financial liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	16b	10,832	23,903	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	16b	23,146	41,539	Other taxes -
Uang muka pelanggan		23,979	8,000	Advances from customers
Akrual	17	765,476	690,130	Accruals
Pendapatan yang ditangguhkan		4,955	12,780	Deferred income
Provisi atas kontrak memberatkan		15,920	43,029	Provision for onerous contract
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank	18	<u>247,008</u>	<u>401,534</u>	Current portion of bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,686,450</u>	<u>1,987,777</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	27	151	139	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities - net of current portion
- Pinjaman bank	18	531,464	28,321	Bank loans -
- Wesel bayar	19	-	441,155	Notes payable -
Penyisihan imbalan karyawan	20c	<u>34,247</u>	<u>27,733</u>	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>565,862</u>	<u>497,348</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u><b>2,252,312</b></u>	<u><b>2,485,125</b></u>	<b>Total liabilities</b>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
- Modal dasar 22.500.000.000 saham				Authorised - 22,500,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	21	729,850	729,850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	21	421,768	421,768	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		55,033	55,033	Appropriated
Tidak dicadangkan		816,529	688,609	Unappropriated
Saham treasuri - sebesar 63.123.000 saham (2011: 99.738.000)	21	<u>(5,721)</u>	<u>(14,721)</u>	Treasury shares - of 62,123,000 shares (2011: 99,738,000)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,017,459</u>	<u>1,880,539</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22	<u>24,786</u>	<u>24,286</u>	Non-controlling interest
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b><u>2,042,245</u></b>	<b><u>1,904,825</u></b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>4,294,557</u></b>	<b><u>4,389,950</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>Pendapatan</b>	23	4,777,083	4,716,771	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	24	<u>(4,225,983)</u>	<u>(4,431,445)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		551,100	285,326	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	25	(9,079)	(7,545)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	25	(289,950)	(299,879)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan		11,094	13,585	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	26	(88,171)	(92,748)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	27	60,371	85,404	<i>Others income - net</i>
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	11b	<u>(24,294)</u>	<u>(10,226)</u>	<i>Shares of net loss of associates and jointly controlled entity</i>
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>		<u>211,071</u>	<u>(26,083)</u>	<b>Profit/(loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	16c	<u>(75,474)</u>	<u>(4,032)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>		<u>135,597</u>	<u>(30,115)</u>	<b>Profit/(loss) for the year</b>
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Total laba/(rugi) komprehensif</b>		<u>135,597</u>	<u>(30,115)</u>	<b>Total comprehensive income/(loss)</b>
<b>Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		127,920	(42,775)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>7,677</u>	<u>12,660</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>135,597</u>	<u>(30,115)</u>	
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income/(loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		127,920	(42,775)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>7,677</u>	<u>12,660</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>135,597</u>	<u>(30,115)</u>	
<b>Laba/(rugi) bersih per saham dasar (angka penuh)</b>	32	<u>17.69</u>	<u>(5.94)</u>	<b>Basic earnings/(loss) per share (full amount)</b>



PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Atribusi kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent</u>									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2011	729,850	421,768	(14,721)	51,838	753,726	1,942,461	12,869	1,955,330	Balance as at 1 January 2011
Cadangan umum	21	-	-	3,195	(3,195)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(42,775)	(42,775)	12,660	(30,115)	Total comprehensive loss
Dividen kas	21	-	-	-	(19,147)	(19,147)	(1,243)	(20,390)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2011	729,850	421,768	(14,721)	55,033	688,609	1,880,539	24,286	1,904,825	Balance as at 31 December 2011
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	127,920	127,920	7,677	135,597	Total comprehensive income
Saham treasuri		-	9,000	-	-	9,000	-	9,000	Treasury shares
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	(7,177)	(7,177)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2012	729,850	421,768	(5,721)	55,033	816,529	2,017,459	24,786	2,042,245	Balance as at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	4,865,974	4,341,054	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(3,793,171)	(3,585,140)	Cash paid to suppliers and contractors
Pembayaran kas kepada karyawan	(520,395)	(398,054)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	552,408	357,860	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	11,094	11,171	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(94,325)	(68,572)	Interest paid
Pembayaran pajak	(100,689)	(110,970)	Tax payments
Penerimaan restitusi pajak	161,861	143,389	Receipts for tax refund
Penerimaan atas aktivitas operasi lainnya - bersih	6,940	7,568	Proceeds for other operating activities - net
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>537,289</u>	<u>340,446</u>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
			<b>Cash flows from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
Penerimaan dividen kas	1,479	1,296	Proceeds from cash dividend
Hasil dari penjualan aset tetap	59,057	36,563	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil dari penjualan penyertaan saham	906	50,076	Proceeds from sale of shares of stock
Pembelian aset tetap	(103,676)	(488,527)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan saham treasury	9,001	-	Proceeds from sales of treasury shares
Penerimaan dari penjualan properti investasi	6,205	-	Proceeds from sales of investment property
Penyertaan pada entitas pengendalian bersama	-	(45,299)	Contribution to jointly controlled entities
Penempatan deposito berjangka - aset lain-lain	(60,000)	(108,000)	Placement of time deposits - other assets
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(87,028)</u>	<u>(553,891)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
			<b>Cash flows from financing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			
Penerimaan wesel bayar	-	439,005	Proceeds from notes payable
Pembayaran wesel bayar	(449,000)	-	Repayment of notes payable
Penerimaan dari pinjaman bank	887,098	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(611,728)	(240,168)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya pinjaman	(15,013)	(13,289)	Payment of bank borrowings costs
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(6,139)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(7,177)	(19,988)	Cash dividends paid
Kas yang dibatasi penggunaannya	(39,128)	2,566	Restricted cash
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>(234,948)</u>	<u>161,987</u>	<b>Net cash (used in)/provided by financing activities</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<u>24,068</u>	<u>5,183</u>	<b><i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i></b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	239,381	(46,275)	<b><i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i></b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>688,818</u>	<u>735,093</u>	<b><i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i></b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u>928,199</u></u>	<u><u>688,818</u></u>	<b><i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i></b>

## PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/1 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969 sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Pebruari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Pebruari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 6 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Sutjipto S.H.,M.Kn., notaris di Jakarta, yang pada pokoknya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.J.1. Akta Notaris tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.10-08671 tanggal 25 Juni 2009. Perubahan terakhir mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Akta No. 48 tanggal 14 Nopember 2012 dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn., notaris di Jakarta. Sampai saat tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Akta Notaris tersebut masih sedang dalam proses pengesahan ke Kementrian Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") beroperasi dalam bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak, entitas asosiasi dan entitas ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan penunjang hulu migas, jasa dan perdagangan hilir migas, jasa pengolahan dan penyimpanan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telekomunikasi. Perusahaan juga beroperasi dalam bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak dan pihak yang berelasi.

#### 1. GENERAL

##### a. Establishment of the Company and General Information

*PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the original name of PT Elektronika Nusantara on 25 January 1969 based on Notarial Deed No. 18 dated 25 January 1969 of Tan Thong Kie, S.H., as amended by Notarial Deed No. 10 dated 13 February 1969 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated 19 February 1969, and was published in Supplement No. 58 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated 2 May 1969. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 29 dated 6 May 2009 of Sutjipto S.H.,M.Kn., notary in Jakarta, mainly regarding the changes to the Article of Association to adopt BAPEPAM rule No. IX.J.1. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.10-08671 dated 25 June 2009. The latest changes to the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is stipulated on Notarial Deed No. 48 dated 14 November 2012 of Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn., notary in Jakarta. As at the date of these consolidated financial statements the Notarial Deed was still in the process of approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to provide services, trading, mining, construction and industry. The Company is domiciled at Graha Elnusa Fl. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta and started its commercial operations in September 1969. Currently, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock in subsidiaries, associates and joint venture company that are engaged in several industries, such as upstream oil and gas support services and trading, downstream oil and gas services and trading, oil and gas data management and storage services, oil and gas field asset management and telecommunication services. The Company also provides goods and services including providing and managing office spaces to its subsidiaries and related parties.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Pebruari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Andri T. Hidayat  
M. Suluhuddin Noor  
Rony Gunawan  
Surat Indrijarso  
Erry Firmansyah

Dewan Direksi

Direktur Utama  
Direktur Operasi merangkap  
Pejabat Sementara Direktur  
Pengembangan Usaha  
(Direktur Tidak Terafiliasi)  
Direktur Keuangan  
Direktur SDM dan Umum

Elia Massa  
  
Tony Harisman Soetoro  
Sabam Hutajulu  
Helmy Said

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Waluyo  
M. Suluhuddin Noor  
Andri T. Hidayat  
Surat Indrijarso  
Erry Firmansyah

Dewan Direksi

Direktur Utama  
Direktur Operasi  
Direktur Keuangan  
Direktur SDM dan Umum  
Direktur Pengembangan Usaha

Elia Massa  
Tony Harisman Soetoro  
Sabam Hutajulu  
Helmy Said  
Budi Setiawan

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares**

On 25 January 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of its 1,460,000,000 shares. On 6 February 2008, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees**

As at 31 December 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director  
  
Operation and (Acting) Business  
Development Director  
(Unaffiliated Director)  
Finance Director  
HR and General Affairs Director

As at 31 December 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director  
Operation Director  
Finance Director  
HR and General Affairs Director  
Business Development Director

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2012, members of the Company's audit committee were as follows:*

Ketua	Surat Indrijarso	Chairman
Anggota	Erry Firmansyah	Member
Anggota	Lindawati Gani	Member
Anggota	Soenarso Soemodwirjo	Member
Anggota	Bambang E Sasmito	Member

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2011, members of the Company's audit committee were as follows:*

Ketua	Surat Indrijarso	Chairman
Anggota	Erry Firmansyah	Member
Anggota	Soehandjono	Member
Anggota	Farida Meutia	Member
Anggota	Anita Kentjanawati	Member
Anggota	Soenarso Soemodwirjo	Member

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Sekretaris Perusahaan, masing-masing adalah Fajriyah Usman dan Heru Samodra.

*As at 31 December 2012 and 2011, the Company's Corporate Secretary was Fajriyah Usman and Heru Samodra, respectively.*

Grup mempunyai 1.642 karyawan (1.381 karyawan tetap dan 261 karyawan kontrak) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1.729 karyawan (1.452 karyawan tetap dan 277 karyawan kontrak) pada tanggal 31 Desember 2011 (tidak diaudit).

*The Group had 1,642 employees (1,381 permanent employees and 261 contract employees) on 31 December 2012 and 1,729 employees (1,452 permanent employees and 277 contract employees) on 31 December 2011 (unaudited).*

**d. Entitas anak**

**d. Subsidiaries**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung yang dikendalikan dengan kepemilikan mayoritas berikut ini:

*As at 31 December 2012 and 2011, the Company had consolidated the following direct owned subsidiaries which it controls as a result of majority ownership:*

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun perolehan/ pendirian/ Year of acquisition/ <i>incorporation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2012 %	2011 %	2012	2011
<b>Kepemilikan langsung/<i>Direct ownership</i></b>							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ <i>Data management, information technology and telecommunications</i>	Jakarta	1980	99.99	99.99	100,324	92,463
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ <i>Pipe threading services, trading and manufacturing</i>	Batam	1982	97.35	97.35	93,330	169,215

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun perolehan/ pendirian/ <i>Year of acquisition/ incorporation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2012 %	2011 %	2012	2011
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership</b>							
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ <i>Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading</i>	Jakarta	1996	99.93	99.93	367,192	409,404
PT Elnusa Patra Ritel ("EPR")	SPBU migas/Retail gas station	Jakarta	1996	98.00	98.00	33,664	45,558
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ <i>Oil and gas exploration and production data acquisition and management services</i>	Jakarta	1997	70.00	70.00	100,238	109,182

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2013.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terlampir, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The Group consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 27 February 2013.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company. These policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian, disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah ditentukan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated cash flow statements, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards**

On 1 January 2012, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the following new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follows:



PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"

Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada kebijakan akuntansi. Terkait perlakuan akuntansi untuk hasil pemeriksaan pajak tidak lagi disajikan sebagai bagian dari biaya lain-lain, tetapi disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

- (1) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
- (2) Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah pendapatan komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards and Interpretations of  
Financial Accounting Standards (continued)

- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"

There are no significant changes to the accounting policy. Tax audit results should no longer be presented as part of other expenses, but should be presented as part of income tax expense.

- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for an entity's financial performance and position. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risks. Some of the notable new requirements are:

- (1) Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risks, including market risk, credit risk and liquidity risk;
- (2) Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments.

# PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/7 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 untuk laporan keuangan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2012 (lihat Catatan 34).

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini, tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham"
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

The Group has incorporated the disclosure requirements of SFAS 60 for the financial statements of the period ending 31 December 2012 (refer to Note 34).

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant, and Equipment"
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases"
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-Based Payments"
- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 56 (Revised 2010), "Earnings per Share"
- ISFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- ISFAS No. 23, "Operating Leases - Incentives"
- ISFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- ISFAS No. 25, "Land Rights"

# PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/8 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK No. 27, "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK No. 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi"
- PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat"
- PSAK No. 47, "Akuntansi untuk Tanah"
- PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan"
- ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"
- ISAK No. 5, "Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual"

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari revisi atas PSAK 38 "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10)" yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013.

##### c. Prinsip-prinsip konsolidasian

###### i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang secara umum, disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- SFAS No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- SFAS No. 27, "Accounting for Cooperatives"
- SFAS No. 29, "Accounting for Oil and Gas"
- SFAS No. 39, "Accounting for Joint Operations"
- SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities"
- SFAS No. 47, "Accounting for Land"
- SFAS No. 52, "Reporting Currencies"
- ISFAS No. 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"
- ISFAS No. 5, "Reporting Changes in the Fair Value of Securities included in Available for Sale Investment"

The Group is still evaluating the possible impact of the revision of SFAS 38, "Business Combinations of Entities under Common Control" and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK 10)" which are mandatory for financial reporting periods beginning 1 January 2013.

##### c. Principles of consolidation

###### i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

## PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/9 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

##### i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan atas entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

##### ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya mempunyai kepemilikan saham antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui pada harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas dieliminasi sebanyak kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dipindahkan. Kebijakan akuntansi dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas akan diubah apabila perlu untuk menjaga konsistensi dengan kebijakan yang digunakan oleh Grup.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Principles of consolidation (continued)

##### i. Subsidiaries (continued)

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

##### ii. Associates

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or jointly controlled entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the assets transferred. Accounting policies of associates and jointly controlled entities will be changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

ii. Entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dilusi yang timbul dalam investasi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas diakui dalam laporan laba rugi.

d. Kas, setara kas dan investasi jangka pendek

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset lain-lain" dan menjadi bagian dari aset tidak lancar pada neraca konsolidasian.

e. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Associates (continued)

*Dilution gains or losses arising in investments in associates and jointly controlled entities are recognised in the profit or loss.*

d. Cash, cash equivalents and short-term investments

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.*

*For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.*

*Time deposits with maturities of more than three months but not exceeding one year at the time of placement are classified as "Other current financial assets".*

*Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which are restricted to repaying obligations maturing after one year are presented as part of "Other assets" under the non-current assets section of the consolidated balance sheets.*

e. Receivables

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

f. Aset keuangan

1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut:

(i) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Mereka diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Financial assets

1. Classifications, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

As at 31 December 2012, the Group only have financial assets with several classification as per below:

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified in any other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual  
(lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual terjual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian atas investasi.

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih" pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

2. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

1. Classifications, recognition and  
measurement (continued)

(ii) Available-for-sale financial assets  
(continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income within equity, is recognised in the profit or loss as gains and losses on securities.

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of "other gains/(losses), net" when the Group's right to receive payment is established.

2. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dibalik, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan, diakui pada laporan laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran yang timbul untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets

**Assets carried at amortised cost**

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account and is recognised in the profit or loss. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognised in profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.



**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**h. Persediaan (lanjutan)**

Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**i. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**j. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	2 - 10
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 5
Alat transportasi	2 - 5
Konstruksi baja	10

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories (continued)**

*Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**i. Prepayments**

*Prepayments are amortised using the straight-line method over their future beneficial periods.*

**j. Fixed assets**

*Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the profit or loss as incurred.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition costs.*

*Depreciation is calculated based on straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Buildings, improvements and installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Steel constructions</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

*An item of property and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.*

Construction in progress

*Construction in progress represents costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

k. Intangible assets

*Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.*

*Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

I. Lease

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*Under a finance lease, the Group derecognises assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. A lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.*

*Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognised as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognised as income on a straight-line basis over the lease term.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Investment property**

*Investment property consists of land, buildings, improvements and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.*

*Subsequently, it is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.*

*Depreciation of buildings, improvements and installations are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 to 20 years.*

*Investment property is derecognised when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.*

*Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

m. Investment property (continued)

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pembangunan aset kualifikasian.

p. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

o. Borrowings (continued)

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.*

*Borrowings for a qualifying asset should be capitalised over the asset construction period. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.*

p. Provision

*A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provisions is stated at the present value of the expenditure expected to settle the obligation.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Provisi atas kontrak memberatkan diakui ketika estimasi manfaat ekonomis yang diharapkan akan diterima oleh Grup lebih rendah dari biaya tidak terhindarkan untuk memenuhi kewajiban tertera dalam kontrak. Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi biaya terendah antara biaya penghentian kontrak atau estimasi biaya neto untuk melanjutkan kontrak. Sebelum provisi diperhitungkan, Grup terlebih dahulu mengakui kerugian penurunan nilai atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, diskon dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang, diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laporan laba rugi pada saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

p. Provision (continued)

A provision for onerous contracts is recognised when the expected benefits to be derived by the Group from a contract are lower than the unavoidable cost of meeting its obligations under the contract. The provision is measured at the present value of the lower of the expected cost of terminating the contract and the expected net cost of continuing with the contract. Before a provision is established, the Group recognises any impairment loss on the assets associated with that contract.

q. Revenues and expenses recognition

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax ("VAT"), returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are met:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognised in profit or loss in which the services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Kontrak konstruksi

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif, sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal. Jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui dalam laporan laba rugi secara proporsional dengan memperhatikan tahap penyelesaian kontrak. Beban kontrak diakui pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut membentuk aset yang terkait dengan aktivitas kontrak di masa depan.

Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan mengacu pada survei pekerjaan yang telah dilaksanakan. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Taksiran rugi pada kontrak segera diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses recognition  
(continued)

ii. Sales of services (continued)

Revenue from tendering of service is recognised when all of the following condition are met:

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a services is recognised immediately in profit or loss.

iii. Construction contracts

Contract revenue includes the initial amount agreed in the contract plus any variations in contract work, claims and incentive payments, to the extent that it is probable that they will result in revenue and can be measured reliably. As soon as the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue is recognised in profit or loss in proportion to the stage of completion of the contract. Contract expenses are recognised as incurred unless they create an asset related to future contract activity.

The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed. When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised only to the extent of contract costs incurred that are likely to be recoverable. An expected loss on a contract is recognised immediately in profit or loss.



PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)

iv. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari aset diakui dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

v. Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

r. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Kewajiban bersih yang berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung pada nilai kini dari estimasi imbalan masa depan yang telah diperoleh pekerja atas jasa mereka pada periode kini dan periode lalu, disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dikurangi dengan nilai wajar aset program dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode hingga jatuh tempo berdekatan waktunya dengan periode kewajiban tersebut.

Ketika perhitungan menghasilkan manfaat bagi Grup, aset yang diakui terbatas pada jumlah dari biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran di masa depan. Dalam menghitung nilai kini manfaat ekonomis, dipertimbangkan persyaratan pendanaan minimum yang berlaku untuk setiap program. Manfaat ekonomis tersedia untuk Grup jika manfaat ekonomis tersebut dapat direalisasi selama masa program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses recognition  
(continued)

iv. Rental income

Rental income from assets is recognised in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

v. Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accruals basis.

r. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The net obligations in respect of the defined benefit plans are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods, as adjusted for unrecognised actuarial gains or losses, less the fair value of plan assets and unrecognised past service cost. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

When the calculation results in a benefit to the Group, the recognised asset is limited to the total of any unrecognised past service costs and the present value of economic benefits available in the form of any future refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan. In order to calculate the present value of economic benefits, consideration is given to any minimum funding requirements that apply to any plan. An economic benefit is available to the Group if it is realisable during the life of the plan.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari program imbalan pasti diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal liabilitas tersebut diukur. Kelebihan tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13 / 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Actuarial gains and losses arising from defined benefit plans are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at the date of the liability measured. The excess is to be recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs are recognised immediately in income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*.

Gains and losses on curtailment are recognised when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of a defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined pension benefits and defined benefits obligation under Labor Law No.13/2003 ("Labour Law") or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode dimana jasa diberikan oleh pekerja.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat pekerja mencapai ulang tahun dinas tertentu selama menjadi pekerja.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada pekerja yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards and long-service leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employee who has met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to the profit and loss.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos dalam laporan keuangan dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dolar Amerika (USD)	9,670	9,068	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura (SGD)	7,907	6,974	Singapore Dollar ("SGD")
Euro (EUR)	12,810	11,738	Euro ("EUR")

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Foreign currency translations**

**i. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**ii. Transactions and balances**

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used were as follows (full amount):

**t. Current and deferred income tax**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain dari kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Current and deferred income tax (continued)**

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax office.*

*Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carry-forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates under laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax liability is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.*

# PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/27 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

##### u. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia laporan keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Dewan Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Dewan Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta unsur-unsur yang dialokasikan secara andal.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### t. Current and deferred income tax (continued)

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised in the current period.*

##### u. Operation segments

*An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.*

*The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM is the Board of Directors.*

*Segment results that are reported to the Board of Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

**w. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**x. Saham treasuri**

Saham Perusahaan yang diperoleh kembali dicatat sebesar biaya perolehannya dan diklasifikasikan sebagai "Saham Treasuri" dan disajikan sebagai pengurang pada ekuitas. Biaya atas saham treasuri yang terjual dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**y. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, di mana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**w. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**x. Treasury shares**

*Reacquired Company stock is accounted for at its reacquisition cost and classified as "Treasury Shares" and presented as a deduction to stockholders' equity. The cost of treasury shares sold is accounted for using the weighted average method.*

**y. Dividend**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and also the amounts of revenue including expenses during the reporting period. Estimation, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations to the occurrence of future events.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan, biaya operasi, dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.*

*Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

(i) *Impairment of non-financial assets*

*In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell or value in use.*

*The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected revenue, operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced.*



**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

- (ii) Depresiasi, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

- (iii) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan liabilitas pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

- (iv) Pengakuan pendapatan kontrak jasa

Grup menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mencatat kontrak jasa dengan harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

- (ii) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets

The useful lives of each item of the Group's investment properties and fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

- (iii) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of each entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

- (iv) Revenue recognition on services contract

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)

(v) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

(vi) Provisi atas penurunan nilai pinjaman

Provisi atas penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Provisi yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Provisi atas penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diterima dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total provisi atas penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

(v) Deferred tax assets

*Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

(vi) Provision for impairment of loan and receivables

*Provision for impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).*

*The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.*

*If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realised regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas	2,493	3,260	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	263,773	123,948	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	104,084	6,307	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BNI Syariah	50,411	1,064	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,931	28	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1,650	6,392	Others (each below Rp5 billion)
	<u>439,849</u>	<u>137,739</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237,909	260,435	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,414	5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	13,910	5,768	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	9,338	43,455	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Syariah	7,078	1,685	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20,977	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	-	7,047	PT Bank International Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	6,256	6,549	Others (each below Rp5 billion)
	<u>291,905</u>	<u>345,921</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17	43	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas di bank	<u>731,771</u>	<u>483,703</u>	Total cash in banks

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Setara kas <i>Call deposits</i> dan deposito berjangka Rupiah			Cash equivalents <i>Call deposits and time deposits</i> Rupiah
PT Bank BNI Syariah	53,283	3,283	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	24,500	40,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20,000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,152	2,652	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,000	7,790	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,000	34,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	200	58,362	PT Bank Syariah Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>4,000</u>	<u>-</u>	Others (each below Rp5 billion)
	<u>144,135</u>	<u>146,087</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48,350	45,340	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9,068	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>1,450</u>	<u>1,360</u>	Others (each below Rp5 billion)
	<u>49,800</u>	<u>55,768</u>	
Jumlah setara kas	<u>193,935</u>	<u>201,855</u>	<i>Total cash equivalents</i>
Jumlah setara kas dan setara kas	<u><u>928,199</u></u>	<u><u>688,818</u></u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

*Contractual interest rates on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	3.25% - 7.0%	7.0% - 9.5%	Rupiah
Dolar AS	0.5 % - 2.0%	0.5% - 2.0%	US Dollar

Eksposure maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga	735,275	580,638	Third parties
Pihak berelasi	<u>455,159</u>	<u>667,717</u>	Related parties
	<u>1,190,434</u>	<u>1,248,355</u>	
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment
- Pihak ketiga	(67,427)	(51,272)	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>(4,495)</u>	<u>(2,043)</u>	Related parties -
	<u>(71,922)</u>	<u>(53,315)</u>	
	<u><u>1,118,512</u></u>	<u><u>1,195,040</u></u>	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	265,330	283,282	Rupiah
Dolar AS	924,694	962,131	US Dollar
Dolar Singapura	410	95	Singapore Dollar
Euro	<u>-</u>	<u>2,847</u>	Euro
	<u>1,190,434</u>	<u>1,248,355</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(71,922)</u>	<u>(53,315)</u>	Provision for impairment
Bersih	<u><u>1,118,512</u></u>	<u><u>1,195,040</u></u>	Net

Nilai tercatat dari piutang usaha mendekati nilai wajarnya karena sifatnya yang jangka pendek.

The carrying amounts of the trade receivables are similar to their fair values due to their short-term nature.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of these receivables is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Sampai dengan 3 bulan	975,797	499,188	Up to 3 months
3 sampai 6 bulan	39,045	68,859	3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	<u>175,592</u>	<u>680,308</u>	More than 6 months
	<u>1,190,434</u>	<u>1,248,355</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(71,922)</u>	<u>(53,315)</u>	Provision for impairment
	<u><u>1,118,512</u></u>	<u><u>1,195,040</u></u>	

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollected of trade receivables.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pada awal tahun	53,315	50,150
Penambahan	18,467	7,655
Selisih kurs	140	(113)
Piutang yang dihapus selama periode berjalan karena tidak dapat ditagih	<u>-</u>	<u>(4,377)</u>
Pada akhir tahun	<u>71,922</u>	<u>53,315</u>

Piutang usaha sebesar Rp28.060 dan AS\$1,42 juta digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 18).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pada awal tahun	53,315	50,150
Penambahan	18,467	7,655
Selisih kurs	140	(113)
Piutang yang dihapus selama periode berjalan karena tidak dapat ditagih	<u>-</u>	<u>(4,377)</u>
Pada akhir tahun	<u>71,922</u>	<u>53,315</u>

*Trade receivables amounting to Rp28,060 and US\$1.42 million are pledged for the credit facilities obtained from several banks (Notes 15 and 18).*

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero)Tbk	30,000	-
PT Bank Central Asia Tbk	<u>30,000</u>	<u>-</u>
	60,000	-
Piutang sewa pembiayaan jangka pendek	3,485	3,824
Kas yang dibatasi penggunaannya	109	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	<u>17,456</u>	<u>24,427</u>
	<u>81,050</u>	<u>28,251</u>

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	3.25% - 7.0%	-

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

*Other current financial assets consist of :*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero)Tbk	30,000	-
PT Bank Central Asia Tbk	<u>30,000</u>	<u>-</u>
	60,000	-
Piutang sewa pembiayaan jangka pendek	3,485	3,824
Kas yang dibatasi penggunaannya	109	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	<u>17,456</u>	<u>24,427</u>
	<u>81,050</u>	<u>28,251</u>

*Annual interest rates on time deposit are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	3.25% - 7.0%	-

*At beginning of year  
Addition  
Foreign exchange differences  
Receivables during the year written-off as uncollectible*

*At end of year*

*Time deposits - Rupiah  
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk*

*Current portion of financial lease receivable  
Restricted cash  
Other receivables – third parties*

*Rupiah*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

Piutang Sewa Pembiayaan

Financial Lease Receivables

SCU dan EPN mempunyai beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk peralatan komputer dan truk tangki.

SCU and EPN have several lease agreements for computer equipment and tank.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dalam 1 tahun	6,807	10,160	<i>Within 1 year</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	9,502	13,426	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>7,721</u>	<u>10,477</u>	<i>More than 5 years</i>
	24,030	34,063	
Dikurangi jumlah pendapatan bunga	<u>(10,243)</u>	<u>(15,782)</u>	<i>Less amount representing interest</i>
Bersih	13,787	18,281	<i>Net</i>
Bagian jangka pendek	<u>(3,485)</u>	<u>(3,824)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>10,302</u></u>	<u><u>14,457</u></u>	<i>Long-term portion</i>

Rincian piutang sewa pembiayaan bersih, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

A schedule of net finance lease receivables, classified according to year of maturity is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dalam 1 tahun	3,485	3,824	<i>Within 1 year</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	10,302	13,725	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>-</u>	<u>732</u>	<i>More than 5 years</i>
	<u><u>13,787</u></u>	<u><u>18,281</u></u>	

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Barang kebutuhan proyek	99,853	97,955	<i>Project materials</i>
Barang dagangan	3,251	2,997	<i>Merchandise inventories</i>
Barang jadi	2,798	4,295	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	563	1,421	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	<u>84</u>	<u>5,012</u>	<i>Raw materials</i>
Jumlah	106,549	111,680	<i>Total</i>
Provisi persediaan usang	<u>(13,824)</u>	<u>(3,258)</u>	<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Bersih	<u><u>92,725</u></u>	<u><u>108,422</u></u>	<i>Net</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi provisi persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	3,258	3,169
Provisi tahun berjalan	<u>10,566</u>	<u>89</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>13,824</u></u>	<u><u>3,258</u></u>

Persediaan barang dagangan sebesar Rp6.372 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp1.101.993 (2011: Rp1.879.449).

Pada tanggal 31 Desember 2012, beberapa persediaan barang dagangan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.947 pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Persediaan barang kebutuhan proyek yang berada di gudang milik Perusahaan termasuk dalam perlindungan asuransi bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 12), sementara yang berada di lokasi proyek termasuk dalam program perlindungan *Combined Liability Insurance*.

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

**7. INVENTORIES (continued)**

*The movements of provision for inventories obsolescence are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	3,258	3,169	<i>Beginning balances of the year</i>
Provisi tahun berjalan	<u>10,566</u>	<u>89</u>	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>13,824</u></u>	<u><u>3,258</u></u>	<i>Ending balance of the year</i>

*Merchandise inventories amounting to Rp6,372 are pledged as collateral for bank loans (Note 18).*

*The cost of inventory recognised as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp1,101,993 (2011: Rp1,879,449).*

*As at 31 December 2012, certain merchandise inventories were covered by insurance with total coverage amounting to Rp2,947 with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Project materials located in the Company's warehouses are included in the insurance coverage along with fixed assets (Note 12), while those inventories located in project areas are included in the Combined Liability Insurance program.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.*

**8. UANG MUKA**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Uang muka kerja operasi	19,643	29,405
Uang muka investasi	1,780	58,319
Lain-Lain	<u>6,271</u>	<u>3,323</u>
Jumlah	<u><u>27,694</u></u>	<u><u>91,047</u></u>

Uang muka kebutuhan operasi terutama merupakan uang muka untuk pembelian dan sewa peralatan, suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya untuk beberapa proyek.

Uang muka investasi terutama merupakan uang muka untuk pembelian aset.

**8. ADVANCE PAYMENTS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Uang muka kerja operasi	19,643	29,405	<i>Advance for operations</i>
Uang muka investasi	1,780	58,319	<i>Advance for investment</i>
Lain-Lain	<u>6,271</u>	<u>3,323</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>27,694</u></u>	<u><u>91,047</u></u>	<i>Total</i>

*Advances for operations mainly represent advances to purchase and rent equipment, spare parts, fuel and other operating costs for several projects.*

*Advances for investment mainly represent advances to purchase assets.*



**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**9. PREPAYMENTS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Sewa dibayar di muka	3,099	2,149	<i>Prepaid rents</i>
Asuransi dibayar di muka	891	7,033	<i>Prepaid insurances</i>
Lain-lain	<u>1,649</u>	<u>663</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>5,639</u></u>	<u><u>9,845</u></u>	<i>Total</i>

**10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

**10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Piutang sewa pembiayaan jangka panjang (Catatan 6)	10,302	14,457	<i>Long-term portion of financial lease receivable (Note 6)</i>
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 29b)	111,000	111,000	<i>Claim of deposits to Bank Mega (Note 29b)</i>
Klaim atas pengembalian pajak (Catatan 16)	<u>3,461</u>	<u>3,516</u>	<i>Claim for tax refund (Note 16)</i>
Jumlah	<u><u>124,763</u></u>	<u><u>128,973</u></u>	<i>Total</i>

**11. INVESTASI DALAM SAHAM**

**11. INVESTMENT IN SHARES**

a. Investasi tersedia untuk dijual

a. Available-for-sale investments

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale investments are as follows:

	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>		<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>Penyertaan Saham</u>					<u>Investments</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>in Shares of Stock</u>
PT Margaraya Jawa Tol	16.7%	16.7%	36,827	36,827	<i>PT Margaraya Jawa tol</i>
PT Patra Teknik	-	4.3%	-	1,567	<i>PT Patra Teknik</i>
PT Bhakti Patra Nusantara	10.0%	10.0%	<u>960</u>	<u>960</u>	<i>PT Bhakti Patra Nusantara</i>
Sub-jumlah			37,787	39,354	<i>Sub-total</i>
Provisi penurunan nilai			<u>(37,787)</u>	<u>(37,787)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Bersih			<u><u>-</u></u>	<u><u>1,567</u></u>	<i>Net</i>
<u>PT Patra Teknik</u>					<u>PT Patra Teknik</u>

Pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan telah menjual seluruh penyertaan saham pada PT Patra Teknik dengan harga Rp906.

On 3 December 2012, the Company sold their investment in shares of stock in PT Patra Teknik amounting to Rp906.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)**

a. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol ("Margaraya")

Pada tanggal 19 Juli 2007, Margaraya bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pekerjaan Umum telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") yang merupakan amandemen dari Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang telah ditandatangani pada tanggal 28 Agustus 1997.

Sehubungan dengan kondisi ekonomi, kegiatan Margaraya ditunda sehingga terdapat ketidakpastian apakah Margaraya dapat meneruskan usahanya. Oleh karenanya, Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai atas penyertaan saham pada Margaraya.

b. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pada awal tahun	73,467	41,658	At beginning of the year
Bagian (rugi)/laba bersih (Pengurangan)/penambahan investasi	(24,294) (1,567)	(10,226) 41,749	Share in net (loss)/income (Deduction)/addition on investment
Pembayaran dividen	<u>(1,479)</u>	<u>(1,281)</u>	Dividend paid
	<u>46,127</u>	<u>71,900</u>	
Mutasi ekuitas lainnya: Cadangan tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>1,567</u>	Other equity movements: Available-for-sale reserves
	<u><u>46,127</u></u>	<u><u>73,467</u></u>	

Rincian investasi dalam entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

a. Available-for-sale investments (continued)

PT Margaraya Jawa Tol ("Margaraya")

On 19 July 2007, Margaraya and the Government of the Republic of Indonesia through the Department of Public Works entered into a Toll Road Concession Agreement ("PPJT") which is an amendment of the Concession Right Agreement ("Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan") which was signed on 28 August 1997.

Due to the effect of economic conditions, the operations of Margaraya have been postponed indefinitely; therefore, there is uncertainty as to whether Margaraya can continue its operations. Accordingly, the Company recognised a provision for impairment on its investment in Margaraya.

b. Investments in associates and jointly controlled entities

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pada awal tahun	73,467	41,658	At beginning of the year
Bagian (rugi)/laba bersih (Pengurangan)/penambahan investasi	(24,294) (1,567)	(10,226) 41,749	Share in net (loss)/income (Deduction)/addition on investment
Pembayaran dividen	<u>(1,479)</u>	<u>(1,281)</u>	Dividend paid
	<u>46,127</u>	<u>71,900</u>	
Mutasi ekuitas lainnya: Cadangan tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>1,567</u>	Other equity movements: Available-for-sale reserves
	<u><u>46,127</u></u>	<u><u>73,467</u></u>	

The details of investments in associates and jointly controlled entities are as follows:

	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>		<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>Investasi jangka panjang</u>					<u>Long-term investments</u>
PT Patra Telekomunikasi Indonesia (asosiasi)	40.0%	40.0%	46,360	43,014	PT Patra Telekomunikasi Indonesia (associate)
PT Elnusa CGGVeritas Seismic (pengendalian bersama entitas)	51.0%	51.0%	<u>(233)</u>	<u>28,886</u>	PT Elnusa CGGVeritas Seismic (jointly controlled entity)
Bersih			<u><u>46,127</u></u>	<u><u>71,900</u></u>	Net

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)**

- b. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)

Bagian Grup atas entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

Tahun/Year

**2012**

PT Patra Telekomunikasi Indonesia  
PT Elnusa CGGVeritas Seismic

**2011**

PT Patra Telekomunikasi Indonesia  
PT Elnusa CGGVeritas Seismic

PT Patra Telekomunikasi Indonesia  
("Patrakom")

Patrakom bergerak dalam bidang perencanaan, pengadaan, pengembangan, pengoperasian, pemeliharaan prasarana dan fasilitas jaringan dan sistem komunikasi VSAT serta jasa telekomunikasi.

PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS")

Pada tanggal 7 April 2011, Perusahaan menandatangani *Joint Venture Agreement in Respect of the Establishment of Joint Venture Company* ("JVA") dengan CGGVeritas Services (Singapore) Pte. Ltd. ("CGGVeritas"), Singapura untuk mendirikan ECS.

Berdasarkan JVA, kedua belah pihak menyepakati untuk berbagi pengendalian atas ECS.

**11. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

- b. Investments in associates and jointly controlled entities (continued)

The Group's share on its principal associates and jointly controlled entities are as follows:

<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenues</u>	<u>Laba (Rugi)/ Profit (Loss)</u>
-------------------------	------------------------------------	---------------------------------	---------------------------------------

87,277	40,917	90,434	4,825
<u>102,001</u>	<u>97,672</u>	<u>115,954</u>	<u>(29,119)</u>
<u>189,278</u>	<u>138,589</u>	<u>206,388</u>	<u>(24,294)</u>

78,290	33,275	75,360	4,226
<u>117,501</u>	<u>86,419</u>	<u>100,894</u>	<u>(14,452)</u>
<u>195,791</u>	<u>119,694</u>	<u>176,254</u>	<u>(10,226)</u>

PT Patra Telekomunikasi Indonesia  
("Patrakom")

*Patrakom is engaged in activities related to planning, supplying, developing, operating, maintaining utilities and network facilities and VSAT communication systems and telecommunication services.*

PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS")

*On 7 April 2011, the Company entered into Joint Venture Agreement in Respect of the Establishment of a Joint Venture Company ("JVA") with CGGVeritas Services (Singapore) Pte. Ltd. ("CGGVeritas"), Singapore to establish ECS.*

*Based on the JVA both parties agreed to jointly control ECS.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2012				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	206,159	-	(7,202)	6,550	205,507	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	317,395	2,367	(153)	-	319,609	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1,278,678	8,850	(1,236)	2,725	1,289,017	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	41,525	670	(205)	16	42,006	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	49,932	-	(666)	-	49,266	Transportation equipment
Konstruksi baja	825,798	1,098	-	215,605	1,042,501	Steel constructions
Sub-jumlah	2,719,487	12,985	(9,462)	224,896	2,947,906	Sub-total
Aset Kerjasama Operasi	6,550	-	-	(6,550)	-	Joint Operation Assets
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Mesin dan peralatan	120,473	115,904	-	(218,346)	18,031	Machinery and equipment
Jumlah Harga Perolehan	2,846,510	128,889	(9,462)	-	2,965,937	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(176,280)	(21,123)	153	-	(197,250)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(832,310)	(159,671)	1,236	(8,389)	(999,134)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(40,595)	(1,123)	205	-	(41,513)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(26,549)	(7,789)	666	-	(33,672)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(353,696)	(87,761)	-	8,389	(433,068)	Steel constructions
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,429,430)	(277,467)	2,260	-	(1,704,637)	Total accumulated depreciations
Provisi penurunan nilai	(4,065)	-	-	-	(4,065)	Provision for impairment
Nilai Buku Bersih	1,413,015				1,257,235	Net Book Value
	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	206,159	-	-	-	206,159	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	302,328	11,805	-	3,262	317,395	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1,021,857	167,939	(9,131)	98,013	1,278,678	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	37,004	4,521	-	-	41,525	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	49,570	362	-	-	49,932	Transportation equipment
Konstruksi baja	700,139	15,501	-	110,158	825,798	Steel constructions
Sub-jumlah	2,317,057	200,128	(9,131)	211,433	2,719,487	Sub-total
Aset Kerjasama Operasi	6,550	-	-	-	6,550	Joint Operations Assets
<u>Sewa</u>						<u>Leases</u>
Mesin dan peralatan	50,584	-	-	(50,584)	-	Machinery and equipment
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	208	3,054	-	(3,262)	-	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	80,690	197,370	-	(157,587)	120,473	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	2,455,089	400,552	(9,131)	-	2,846,510	Total cost

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2011				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(156,735)	(19,545)	-	-	(176,280)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(612,439)	(177,232)	7,945	(50,584)	(832,310)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(35,733)	(5,079)	217	-	(40,595)	Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	(18,539)	(8,069)	59	-	(26,549)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(291,745)	(61,951)	-	-	(353,696)	Steel constructions
	(1,115,191)	(271,876)	8,221	(50,584)	(1,429,430)	
<u>Sewa</u>						<u>Leases</u>
Mesin dan peralatan	(45,315)	(5,269)	-	50,584	-	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,160,506)	(277,145)	8,221	-	(1,429,430)	Total accumulated depreciation
Provisi penurunan nilai	(4,065)	-	-	-	(4,065)	Provision for impairment
Nilai Buku Bersih	1,290,518				1,413,015	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation was charged as follows:

	2012	2011	
Beban Pokok Pendapatan Usaha	269,382	267,771	Cost of Operating Revenues
Beban Umum dan Administrasi	8,085	9,373	General and Administrative Expenses
	277,467	277,144	

Aset tetap dengan nilai pasar sebesar Rp1.972.423 dan nilai fidusia sebesar Rp2.192.161 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 18).

Property and equipment with market value of Rp1,972,423, and fiduciary value of Rp2,192,161, were used as collateral for the loans obtained from several banks (Notes 15 and 18).

Selama periode berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp4.250 (2011: nihil) atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 5,4%.

During the period, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp4,250 (2011: nil) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 5.4%.

Jumlah penjualan neto aset tetap selama periode berjalan adalah Rp59.056 dengan nilai buku Rp43.114.

The total net sales value of property, plant and equipment during the period was Rp59,056 with carrying value Rp43,114.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan dengan rincian sebagai berikut:

*Construction in progress represents projects that have not been completed at the statement of financial position date as follows:*

2012 Aset dalam penyelesaian	Presentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2012 Construction in progress
Elsa 2 & 5 modified to H2S	53%	11,573	Desember/ December 2013	Elsa 2 & 5 modified to H2S
Mesin	91%	5,376	Juni/ June 2013	Machine
Truk Logging	95%	1,082	April/ April 2013	Logging truck
		<u>18,031</u>		
2011 Aset dalam penyelesaian	Presentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2011 Construction in progress
Multi Purpose Barge	70%	21,400	Pebruari/ February 2013	Multi Purpose Barge
Truk Logging	80%	62,087	Pebruari/ February 2013	Logging truck
Sparepart Lift	60%	36,986	Desember December 2013	Sparepart Lift
		<u>120,473</u>		

Pada tanggal 31 Desember 2012, beberapa aset tetap telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp183.700 dan AS\$185.958.694. Asuransi bangunan juga mencakup persediaan barang kebutuhan proyek yang berada di gudang milik Grup (Catatan 7).

*As at 31 December 2012, certain property and equipment were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp183,700 and US\$185,958,694. Property insurances also covered the project materials located in the Group's warehouses (Note 7).*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.*

Penilaian terakhir pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Perusahaan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilaian Benny, Desmar dan Rekan dengan laporan tertanggal 22 Agustus 2011.

*Last valuation to determine the fair value of the Company's fixed assets was performed by Kantor Jasa Penilaian Benny, Desmar dan Rekan with its report dated 22 August 2011.*

Nilai wajar aset tetap pada tanggal penilaian adalah sebesar Rp1.369.611. Penilaian ini tidak termasuk untuk aset tetap yang diperoleh setelah Juli 2011. Total nilai buku aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2012 di luar nilai wajar di atas adalah sebesar Rp442.162.

*Fair Value of fixed assets in 2012 was amounted to Rp1,369,611. This valuation was not included for fixed assets which acquired after July 2011. The total net book value for Group's fixed assets as of 31 December 2012 exclude with fair value above was amounted to Rp442,162.*

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 28 (dua puluh delapan) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

*The related land rights of the land owned by the Group are in the form of "Hak Guna Bangunan" which have remaining terms ranging from 1 (one) to 28 (twenty eight) years. Management believes that these land rights can be renewed/extended upon their expiration.*

Manajemen berkeyakinan bahwa adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 cukup.

*Management believes that provision for impairment as at 31 December 2012 and 2011 was adequate.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

Rincian dari properti investasi adalah:

The details of investment property are:

2012					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	42,142	-	(7,797)	-	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	12,494	-	(62)	-	Building, facilities and installations
Jumlah Biaya Perolehan	54,636	-	(7,859)	-	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(10,236)	(399)	62	-	Depreciation
					Buildings, improvements and installations
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>44,400</b>			<b>36,204</b>	<b>Net Book Value</b>
2011					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	79,275	-	(10,620)	(26,513)	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	13,100	-	(255)	(351)	Building, facilities and installations
Jumlah Biaya Perolehan	92,375	-	(10,875)	(26,864)	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(10,238)	(431)	191	242	Depreciation
					Building, facilities and installations
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>82,137</b>			<b>44,400</b>	<b>Net Book Value</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, beban penyusutan, perbaikan dan pemeliharaan masing-masing sebesar Rp399 dan Rp431 seluruhnya dialokasikan ke "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi.

For the years ended 31 December 2012 and 2011, depreciation, repairs and maintenance of the properties expenses amounting to Rp399 and Rp431, respectively, are charged to "General and Administrative Expenses" in the profit and loss.

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 47.467.

The fair value of investment property calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp47,467.

Properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp33.900 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15 dan 18).

Investment property with a book value amounting to Rp33,900 is used as collateral for bank loan (Notes 15 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2012, beberapa properti investasi telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp34.490. Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2012, some investment property was covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp34,490. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investment in property as at 31 December 2012.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga	251,253	426,217	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 27b)	<u>117,352</u>	<u>163,991</u>	<i>Related parties (Note 27b)</i>
	<u>368,605</u>	<u>590,208</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables based on currencies are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	273,698	385,633	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	86,903	197,775	<i>US Dollar</i>
Euro	5,865	5,375	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	<u>2,139</u>	<u>1,425</u>	<i>Singapore Dollar</i>
	<u>368,605</u>	<u>590,208</u>	

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**15. SHORT-TERM LOANS**

Pinjaman jangka pendek merupakan kredit modal kerja yang diperoleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

*Short-term loans represent working capital loans obtained by the Group as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pinjaman sindikasi (AS\$14.973.867 (2011: AS\$13.473.869))	144,797	122,181	<i>Syndicated loan (US\$14,973,867 (2011: US\$13,473,869))</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (AS\$4.340.566 (2011: AS\$4.340.566))	<u>41,974</u>	<u>39,360</u>	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (US\$4,340,566 (2011: US\$4,340,566))</i>
	<u>186,771</u>	<u>161,541</u>	

a. Pinjaman Sindikasi

a. *Syndicated Loan*

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd. Jakarta Branch, dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungan serta *arranger*.

*On 19 December 2011, the Company entered into a Syndicated Credit Facility Agreement (the "Syndicated Agreement") with PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia and Bank of China Ltd. Jakarta Branch, with BCA as the facility, security and collecting agent as well as arranger.*

Berdasarkan perjanjian tersebut, mulai tanggal 12 Januari 2012 sampai 6 Pebruari 2012, secara bertahap Perusahaan menerima dana pinjaman sindikasi baru sekaligus melakukan pelunasan atas fasilitas lama dan wesel bayar.

*Based on the referred agreement, starting from 12 January 2012 until 6 February 2012, the Company gradually received the new syndicated fund and directly repaid the existing facility and fixed rate notes.*



PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche A

Tranche A merupakan fasilitas *Time Loan* (kredit modal kerja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$27,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 19 Desember 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan kredit modal kerja dari fasilitas perjanjian sindikasi yang ada. Fasilitas ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2013.

b. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. ("BTMU") Jepang

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Tranche A* (Catatan 18) dan *Tranche B* dari BTMU.

Fasilitas *Tranche B* berupa fasilitas modal kerja bergulir sebesar AS\$4,5 juta yang digunakan untuk pelunasan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Divisi Syariah dan dukungan modal kerja. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas BTMU 1 bulan + 2,5%. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dan adanya pembatasan yang sama dengan fasilitas *Tranche A* yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18).

Perjanjian fasilitas pinjaman ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (continued)

Tranche A

*Tranche A* represents *Time Loan Facility* (working capital loan) with a maximum facility of US\$27.5 million. The credit facility is payable in one year starting from 19 December 2011. This facility is used to repay the working capital loan from the existing syndicated agreement facility. The facility has been extended up to 19 December 2013.

b. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. ("BTMU") Japan

On 30 March 2010, the Company obtained *Tranche A* (Note 18) and *Tranche B* credit facilities from BTMU.

*Tranche B* facility represents revolving working capital facility amounting to US\$4.5 million which is used to refinance the loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Sharia Division and for working capital support. This facility is payable in one year and bears annual interest at one month BTMU cost of fund + 2.5%. This facility is secured with the same collaterals and same restrictive covenants as stated in the *Tranche A* facility obtained from the same bank (Note 18).

The loan facility agreement has been extended up to 30 June 2013.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun-tahun sebelumnya	39,523	31,488	Prior years
Periode berjalan	15,295	45,096	Current period
Pajak lainnya:			Other taxes:
PPN	320,214	278,362	VAT
Pasal 21	-	3	Article 21
Pasal 24	-	199	Article 24
	<u>375,032</u>	<u>355,148</u>	
Bagian lancar	<u>56,438</u>	<u>355,148</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>318,594</u>	<u>-</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 29/25	10,832	23,903	Article 29/25
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4(2)	2,494	2,099	Article 4(2)
Pasal 15	724	561	Article 15
Pasal 21	12,555	6,323	Article 21
Pasal 22	-	388	Article 22
Pasal 23	4,116	2,834	Article 23
Pasal 25	-	219	Article 25
Pasal 26	809	2,953	Article 26
PPN	2,448	26,162	VAT
	<u>33,978</u>	<u>65,442</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Non final	74,386	42,813	Non-final
Final	8,901	2,084	Final
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	<u>3,956</u>	<u>-</u>	Adjustment for tax assessment letter
	87,243	44,897	
Beban pajak tertangguh	<u>(11,769)</u>	<u>(40,865)</u>	Deferred tax expense
	<u>75,474</u>	<u>4,032</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is computed for each individual company as a separate legal entity.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tariff pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using applicable tax rate is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak	211,071	(26,083)	<i>Consolidated profit/(loss) before tax</i>
Dikurangi: laba pendapatan dikenakan pajak final	<u>(5,746)</u>	<u>10,302</u>	<i>Deduct: profit for revenue subject to final tax</i>
	205,325	(15,781)	
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	51,331	-	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Laba setelah pajak entitas asosiasi	6,073	2,556	<i>Associates results</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	(3,572)	-	<i>Gain on sale of assets</i>
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(2,706)	(2,899)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>11,491</u>	<u>2,291</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	62,617	1,948	
Pajak penghasilan final	8,901	2,084	<i>Income tax final</i>
Penyesuaian atas hasil ketetapan pajak	<u>3,956</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment for tax assessment letter</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>75,474</u></u>	<u><u>4,032</u></u>	<i>Income tax expense</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan  
kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax  
expense is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	211,071	(26,083)	Consolidated income/(loss) before income tax
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(92,696)	(135,625)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	<u>55,492</u>	<u>90,178</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>173,867</u>	<u>(71,530)</u>	Profit/(loss) before income tax – the Company
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(60,033)	(69,483)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>58,043</u>	<u>79,785</u>	Expenses related to revenue subject to final tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	171,877	(61,228)	Profit/(loss) before income tax – the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi penurunan nilai	14,113	(9,290)	Provision for impairment
Provisi persediaan usang	10,565	-	Allowance for inventory obsolescence
Provisi kontrak yang memberatkan	(27,108)	43,028	Provision for onerous contract
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5,043	2,088	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	61,866	64,868	Fixed asset depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	32,192	(9,300)	Salaries, wages and employee's benefits
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	-	(855)	Finance lease assets and liabilities
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan usaha entitas anak dan perusahaan asosiasi	(31,199)	(76,263)	Income from subsidiaries and associate
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(4,952)	(9,165)	Interest income subject to final tax
Keuntungan penjualan aset tetap	(12,509)	-	Gain on sale of fixed assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	<u>24,434</u>	<u>8,540</u>	Non-deductible expenses

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Taksiran penghasilan/ (kerugian) kena pajak	244,322	(47,577)	<i>Estimated taxable income/(loss)</i>
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	<u>(47,577)</u>	<u>-</u>	<i>Accumulated fiscal losses carried forward</i>
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>196,745</u>	<u>(47,577)</u>	<i>Taxable income/(loss) - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan - tidak final	49,186	-	<i>Current income tax expense of the Company - non-final</i>
Pembayaran pajak dibayar di muka - Perusahaan	<u>(62,820)</u>	<u>(40,312)</u>	<i>Prepayment of income taxes - the Company</i>
Kelebihan pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(13,634)</u>	<u>(40,312)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak - tidak final	25,200	42,813	<i>Current income tax expense of subsidiaries - non-final</i>
Pembayaran pajak dibayar di muka - entitas anak	<u>(15,923)</u>	<u>(18,910)</u>	<i>Prepayment of income tax of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan - entitas anak	<u>9,277</u>	<u>23,903</u>	<i>Income tax payable - subsidiaries</i>
Kelebihan bayar pajak penghasilan - konsolidasian	<u>(4,357)</u>	<u>(16,409)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax - consolidation</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di periode pajak berikut:

*Tax losses carried forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal periods:*

	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Subsidiaries</u>
<b>Entitas anak</b>		
31 Desember 2011	<u>8,516</u>	31 December 2011

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset	Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment	Penyisihan untuk kontrak yang memberatkan/ Provision for oneorous contract	Penyusutan aset tetap/ Fixed assets depreciation	Aset dan liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease assets and liabilities	Penyisihan imbalan kerja dan lainnya/ Provision for employee benefits and other employee cost	Akumulasi kerugian fiskal/ Accumulated tax losses	Konsolidasian/ Consolidation	
1 Januari 2011 Dibebankan/(dikreditkan) pada laporan rugi laba	19,035 446	- 10,757	20,228 16,702	27 (87)	9,647 (588)	785 14,324	49,722 41,554	1 January 2011 Charged/(credited) to the profit or loss
31 Desember 2011 Dibebankan/(dikreditkan) pada laporan rugi laba	19,481 6,049	10,757 (6,777)	36,930 15,975	(60) (158)	9,059 9,660	15,109 (12,980)	91,276 11,769	31 December 2011 Charged/(credited) to the profit or loss
31 Desember 2012	25,530	3,980	52,905	(218)	18,719	2,129	103,045	31 December 2012

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak

f. Tax assessment and collection letters

Perusahaan/ Company	Tanggal penerbitan Surat Ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/(lebih) bayar atau rugi fiskal (nilai penuh)/ Underpayment/(overpayment) or fiscal loss (full amount)	Keberatan/banding yang diajukan oleh Group (nilai penuh)/ Objection/appeal according to the Group (full amount)	Status pada tanggal laporan ini/ Status as at the date of the report
Perusahaan/ The Company	18 Desember/ December 2012	2011	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/Under payment of Rp 1,992,934,560	Nihil/Nil	Dalam proses keberatan/ In objection process
EFK	22 Desember/ December 2012	2008	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/Under payment of Rp 2,133,470,713	Kurang bayar sebesar/Under payment of Rp 8,000,000	Dalam proses keberatan/ In objection process

Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran atas PPN untuk periode Januari sampai dengan Juni tahun 2011 sebesar Rp56.359.

On 2 January 2013, the Company received overpayment of VAT for period January until June 2011 amounting to Rp56,359.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jasa sub-kontrak	410,439	397,170	Sub-contract services
Beban proyek	191,665	120,306	Project expenses
Kewajiban imbalan karyawan jangka pendek	51,659	23,941	Short-term employee benefit
Sewa	39,348	62,369	Rent
Jasa profesional	12,374	10,310	Professional fees
Persediaan	7,292	6,259	Inventories
Fasilitas kantor	6,662	10,737	Office facilities
Bunga	3,241	20,158	Interests
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	42,796	38,880	Others (below Rp1 billion)
	<u>765,476</u>	<u>690,130</u>	

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pinjaman sindikasi (AS\$71.181.734 (2011: AS\$27.948.121))	688,327	253,434	Syndicated loan (US\$71,181,734 (2011: US\$27,948,121))
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (AS\$6.304.430 (2011: AS\$11.032.753))	60,964	100,045	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (US\$6,304,430 (2011: US\$11,032,753))
Natixis, Perancis (AS\$1.918.262 (2011: AS\$4.617.308))	18,550	41,870	Natixis, France (US\$1,918,262 (2011: US\$4,617,308))
PT Bank Chinatrust Indonesia (AS\$55.872 (2011: AS\$279.360))	540	2,533	PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$55,872 (2011: US\$279,360))
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BNI Syariah			PT Bank BNI Syariah
Divisi Usaha Syariah	13,750	24,936	Sharia Business Division
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	2,545	3,563	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	3,526	4,513	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah pinjaman bank	788,202	430,894	Total bank loans
Dikurangi jumlah bagian bunga	(9,730)	(1,039)	Less amounts representing interest
Sub-jumlah	<u>778,472</u>	<u>429,855</u>	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek: Pinjaman bank	250,453	402,573	Less current portion: Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3,445)	(1,039)	Unamortised costs of loans
Jumlah jangka pendek	<u>247,008</u>	<u>401,534</u>	Total current portion
Bagian jangka panjang Pinjaman bank	537,749	28,321	Long-term portion Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(6,285)	-	Unamortised costs of loans
Jumlah	<u>531,464</u>	<u>28,321</u>	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan BCA, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd. cabang Jakarta dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungan serta *arranger*.

Berdasarkan perjanjian tersebut, mulai tanggal 12 Januari 2012 sampai 6 Pebruari 2012, secara bertahap Perusahaan menerima dana pinjaman sindikasi baru sekaligus melakukan pelunasan atas fasilitas lama dan wesel bayar.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas kredit sindikasi baru terbagi dalam 3 (tiga) *tranches*, yaitu:

Tranche B

*Tranche B* merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$26,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun mulai 19 Desember 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit *term loan/installment loan* dari Fasilitas Kredit Sindikasi *Tranche B* dan *Tranche C* dari perjanjian sindikasi yang ada.

Tranche C

*Tranche C* merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$50 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dengan masa tenggang 1 (satu) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan dini wesel bayar (Catatan 19).

Tranche D

*Tranche D* merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$9 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dengan masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan belanja modal baru.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Syndicated Loan

On 19 December 2011, the Company entered into a Syndicated Agreement with BCA, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia and Bank of China Ltd. Jakarta Branch, with BCA as the facility, security and collecting agent as well as *arranger*.

Based on the referred agreement, starting from 12 January 2012 until 6 February 2012, the Company gradually received the new syndicated fund and directly repaid the existing facility and fixed rate notes.

The interest rate applied to these facilities are SIBOR plus a certain margin. This new syndicated facility is divided into 3 (three) *tranches* as follows:

Tranche B

*Tranche B* represents Investment Credit Facility with a maximum facility amounting to US\$26.5 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011. This facility is used to refinance term loan/installment loan *Tranche B* and *Tranche C* of the existing Syndicated Agreement .

Tranche C

*Tranche C* represents Investment Credit Facility with a maximum facility amounting to US\$50 million. This credit facility is payable in five years starting from 19 December 2011 with a one year grace period. This facility is used to redeem the notes payable (Note 19).

Tranche D

*Tranche D* represents Investment Credit Facility with a maximum facility amounting to US\$9 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011 with a one year grace period. This facility is used to finance new capital expenditure.



PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan-batasan rasio keuangan.

b. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. ("BTMU") Jepang

Sebagaimana telah disebutkan dalam Catatan 15, pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Tranche A* dari BTMU.

Fasilitas *Tranche A* berupa fasilitas kredit berjangka sebesar AS\$18 juta yang digunakan untuk melunasi fasilitas pembiayaan sebelumnya. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 4 (empat) tahun dan dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas BTMU 1 bulan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Akta pengalihan semua kontrak VICO dengan Perusahaan dan kontrak Perusahaan yang lain yang dialihkan pada fasilitas ini.
- Akta jaminan fidusia atas rig 1.500 HP.
- Akta jaminan fidusia atas piutang dari kontrak VICO atau kontrak lain apapun yang dialihkan pada fasilitas ini.
- Akta pemberian jaminan atas semua rekening Perusahaan terkait fasilitas ini.
- Akta pengalihan atas klaim asuransi atas rig yang dijamin.

c. Natixis, Perancis

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Natixis, Perancis, untuk pembelian peralatan seismik dari Sercel SA, Perancis, (pemasok) sebagai berikut:

- Pada tanggal 29 Juli 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$4,5 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$238,3 ribu) dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (continued)

As specified by the credit agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

b. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. ("BTMU") Japan

As mentioned in Note 15, on 30 March 2010, the Company obtained the *Tranche A* credit facility from BTMU.

*Tranche A* facility represents term loan facility with a maximum facility amounting to US\$18 million which is used to take over previous credit facilities. This facility is payable in four years and bears interest at one month BTMU cost of funds.

This credit facility is secured by:

- Deed of assignment of VICO's contract with the Company and any other specific contract(s) assigned to this facility.
- Deed of fiduciary security over 1,500 HP rig.
- Deed of fiduciary security over receivables from VICO's contract or any other contract assigned to this facility.
- Deed of pledge of the Company's accounts related to this facility.
- Deed of assignment over insurance claims over the rig securitised under this facility.

c. Natixis, France

The Company obtained a credit facility from Natixis, France, for the purchase of seismic equipment from Sercel SA, France, (a supplier) as follows:

- On 29 July 2008, with the amount of credit facility of US\$4.5 million (including credit insurance premium amounting to US\$238.3 thousand) and bearing annual interest at a fixed rate. The term of this credit facility is five years in which the principal and interest are payable semi-annually.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Natixis, Perancis (lanjutan)

- Pada tanggal 5 September 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$2,2 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$116,7 ribu) dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap pada nilai wajar. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Pada tanggal 2 Maret 2009, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$3,4 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$182,4 ribu) dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Pada tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$4,1 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$143,9 ribu) dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap pada nilai wajar. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 3 (tiga) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.

d. PT Bank Chinatrust Indonesia ("Bank Chinatrust")

Pada bulan Juni 2007, EFK menandatangani perjanjian kredit yang berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan Bank Chinatrust. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Bank Chinatrust memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Sight Letters of Credit* (L/C) sebesar AS\$1,4 juta untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin baru.
- Fasilitas kredit *General Term Loan I* sebesar AS\$1,2 juta untuk melunasi L/C pembiayaan pembelian mesin-mesin baru tersebut.
- Fasilitas kredit *General Term Loan II* sebesar AS\$282,8 ribu untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman EFK dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Natixis, France (continued)

- On 5 September 2008, with the amount of credit facility of US\$2.2 million (including credit insurance premium amounting to US\$116.7 thousand) and bearing annual interest at a fair value. The term of this credit facility is five years in which the principal and interest are payable semi-annually.
- On 2 March 2009, with the amount of credit facility of US\$3.4 million (including credit insurance premium amounting to US\$182.4 thousand) and bearing annual interest at a fair value. The term of this credit facility is five years in which the principal and interest are payable semi-annually.
- On 22 May 2009, with the amount of credit facility of US\$4.1 million (including credit insurance premium amounting to US\$143.9 thousand) and bearing annual interest at a fair value. The term of this credit facility is three years in which the principal and interest are payable semi-annually.

d. PT Bank Chinatrust Indonesia ("Bank Chinatrust")

In June 2007, EFK entered into a loan agreement with Bank Chinatrust with the term of the loan facility being five years. Based on the related loan agreement, Bank Chinatrust grants the following facilities:

- *Sight Letters of Credit* ("L/C") facility amounting to US\$1.4 million to finance the purchases of new machines.
- *General Term Loan I* credit facility amounting to US\$1.2 million will be used for the payment of L/C to finance the purchases of new machines.
- *General Term Loan II* credit facility amounting to US\$282.8 thousand will be used to take over EFK's loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- d. PT Bank Chinatrust Indonesia ("Bank Chinatrust") (lanjutan)

Suku bunga tahunan fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar *Based Lending Rate* "BLR" + 2,5% masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Chinatrust di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik EFK, mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut dan deposito berjangka sebesar 12,5% dari setiap pembukaan L/C.

- e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Divisi Usaha Syariah (BNI)

Pada bulan Juni 2007, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari BNI dengan fasilitas maksimum sebesar Rp7.900.

Pada tanggal 26 Oktober 2009, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah gabungan dari BNI sebesar Rp27.800 dan berjangka waktu 7 (tujuh) bulan hingga 4 Juni 2010 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 18,7% dari EBITDA.

Pada tanggal 1 Juni 2010, EPN dan BNI sepakat untuk mengubah fasilitas pembiayaan Musyarakah yang semula berakhir tanggal 4 Juni 2010 menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 2 Juni 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 8,7% dari EBITDA.

Fasilitas pembiayaan di atas dijamin dengan aset (kendaraan) yang dibiayai dengan fasilitas Murabahah (Catatan 12), dan beberapa aset tanah, piutang dan persediaan dengan total nilai Rp52.234 dan AS\$36,1 ribu.

- f. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat")

Pada bulan Desember 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Bank Muamalat dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset yang dibiayai dari fasilitas pembiayaan tersebut dan piutang dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp21.600 yang timbul sehubungan dengan pendapatan jasa penyewaan aset yang dibiayai.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

- d. PT Bank Chinatrust Indonesia ("Bank Chinatrust") (continued)

*The above loan facilities bears annual interest of the Based Lending Rate ("BLR") + 2.5% in 2012 and 2011, respectively.*

*The above credit facilities obtained from Bank Chinatrust are secured with EFK's land and building, machinery finance through this credit facility and time deposits equivalent to 12.5% for each L/C opening.*

- e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Sharia Business Division (BNI)

*In June 2007, EPN obtained a Murabahah financing facility from BNI with a maximum facility amounting to Rp7,900.*

*On 26 October 2009, EPN obtained combined Musyarakah financing facility from BNI amounting to Rp27,800, which is payable in seven months until 4 June 2010, with revenue sharing for BNI of 18.7% from EBITDA.*

*On 1 June 2010, EPN and BNI agreed to change the Musyarakah financing facility which ended on 4 June 2010 into a long-term loan which is payable in three years from 2 June 2010 until 31 May 2013 with revenue sharing for BNI of 8.7% from EBITDA.*

*The above facilities are secured by assets (vehicles) financed by Murabahah facility (Note 12), and several land, receivables and inventory totaling Rp52,234 and US\$36.1 thousand.*

- f. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat")

*In December 2008, EPN obtained the Murabahah financing facility from Bank Muamalat with a maximum facility amounting to Rp10,000.*

*This financing facility is secured by assets financed from this loan facility and receivables from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp21,600 related to the rental income of the financed assets.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

g. PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

Pada bulan April 2010, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Bank Syariah Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp5.700.

EPN telah merealisasi pembiayaan senilai Rp5.674 yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Juni 2015 dengan marjin keuntungan untuk Bank Syariah Mandiri sebesar Rp3.243. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset yang dibiayai dari fasilitas pembiayaan tersebut dan piutang usaha sebesar Rp2.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jadwal pembayaran Grup atas pinjaman bank jangka panjang dengan kondisi diperolehnya *waiver* adalah sebagai berikut:

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

g. PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

On April 2010, EPN obtained the Murabahah financing facility from Bank Syariah Mandiri with a maximum facility amounting to Rp5,700.

EPN has availed the facility at Rp5,674 and it is payable in 60 months installments up to June 2015 with a profit margin for Bank Syariah Mandiri amounting to Rp3,243. This financing facility is secured by assets financed from this loan facility and trade receivables amounting to Rp2,000.

As at 31 December 2012, the payment schedule of the Group's long-term bank loans presuming *waiver* is obtained was as follows:

Bank	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah				Bank
	Tahun/ Year				
	2013	2014	2015	2016	
Pinjaman Sindikasi	168,868	169,992	169,992	169,992	Syndicated Loan
BTMU	45,542	15,225	-	-	BTMU
Natixis	15,178	3,321	-	-	Natixis
Bank Chinatrust	540	-	-	-	Bank Chinatrust
BNI Syariah	13,750	-	-	-	BNI Syariah
Bank Muamalat	1,925	620	-	-	Bank Muamalat
Syariah Mandiri	1,205	1,469	852	-	Syariah Mandiri
Jumlah	<u>247,008</u>	<u>190,627</u>	<u>170,884</u>	<u>169,992</u>	Total

**19. WESEL BAYAR**

Rincian wesel bayar adalah sebagai berikut:

**19. NOTES PAYABLE**

The details of notes payable are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (AS\$50.000.000 pada 31 Desember 2011)	-	453,400	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (US\$50,000,000 as at 31 December 2011)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturities:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(2,532)	Unamortised costs of loans
Bagian jangka panjang:			Long-term portions:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(9,713)	Unamortised costs of loans
	<u>-</u>	<u>441,155</u>	

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. WESEL BAYAR (lanjutan)**

Wesel Bayar (Fair value Notes)

Pada tanggal 20 Januari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan *Fixed-Rate Notes* ("FRN") dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut, pada tanggal 27 Januari 2011, Perusahaan akan menerbitkan FRN senilai AS\$50 juta. FRN berjangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal 27 Januari 2011. Tingkat bunga FRN sebesar 9% per tahun dan akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali yakni setiap tanggal 27 Januari dan tanggal 27 Juli setiap tahunnya. Dana hasil penerbitan FRN akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal dan modal kerja. FRN akan dijamin dengan peralatan yang akan dibiayai oleh dana hasil penerbitan FRN. Pada tanggal 27 Januari 2011, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan FRN sebesar AS\$48,4 juta (setelah dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan).

Pada tanggal 8 Pebruari 2012, Perusahaan membeli kembali wesel bayar dengan menggunakan dana fasilitas kredit sindikasi baru.

**19. NOTES PAYABLE (continued)**

Notes Payable (Fair value Notes)

On 20 January 2011, the Company entered into a Subscription Agreement of *Fixed-Rate Notes* ("FRN") with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Based on this agreement, on 27 January 2011, the Company will issue FRN with a total amount of US\$50 million. FRN is payable in five years commencing from 27 January 2011. FRN bears interest at 9% per annum and is payable semi-annually on 27 January and 27 July each year. Proceeds from the issue of FRN will be used to finance capital expenditure and working capital. FRN will be secured by the equipment which will be financed by proceeds from the issued FRN. On 27 January 2011, the Company has received proceeds from the issue of FRN amounting to US\$48.4 million (after deducted with cost of issuance).

On 8 February 2012, the Company redeemed the fair value notes using proceeds from the new syndicated loan facility.

**20. IMBALAN KARYAWAN**

**20. EMPLOYEE BENEFITS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Aset program imbalan pasti	<u>7,504</u>	<u>19,165</u>	<i>Defined benefits plan assets</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan			<i>Estimated liabilities for employees benefits</i>
Imbalan pasca kerja	31,515	24,937	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,732</u>	<u>2,796</u>	<i>Other long-term employee benefit</i>
	<u>34,247</u>	<u>27,733</u>	

a. Program pensiun iuran pasti

Grup menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban terkait dengan program tersebut yang diakui untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp5.219 dan Rp2.700.

a. *Defined contribution plan*

*The Group provides a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since 1 October 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Expenses recognised with respect to the plan for the years ended 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp5,219 and Rp2,700, respectively.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

b. Program pensiun imbalan pasti

b. *Defined benefit plan*

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 4 Mei 1998. Program tersebut didanai melalui iuran Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 22,5% dan 7,5% dari upah pokok pensiun karyawan, dan dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa ("Dapenusa").

*Group has a defined benefit pension plan covering permanent employees hired prior to 4 May 1998. The plan is funded through contributions of the Company and its employees at 22.5% and 7.5% of employees' basic pension income, respectively and is managed by Dana Pensiun Elnusa ("Dapenusa").*

Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aset Dapenusa untuk program pensiun imbalan pasti telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan.

*Since 1 April 1996, there has been no contribution paid by the Company to Dapenusa, because the plan assets have exceeded their actuarial liabilities.*

Perhitungan aktuarial atas program pensiun imbalan pasti dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 3 Januari 2013 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 28 Februari 2012 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

*The actuarial computations of the pension plan were performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, using the Projected Unit Credit method based on its reports dated 3 January 2013 for the year ended 31 December 2012 and 28 February 2012 for the year ended 31 December 2011. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:*

Tingkat diskonto	:	6,4% pada tahun 2012 dan 7,5% pada tahun 2011/ 6.4% per annum in 2012 and 7.5% per annum in 2011	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per year	:	Salary increase rate
Hasil yang diharapkan dari aset program	:	9% pada tahun 2012 dan 9% pada tahun 2011/ 9% per annum in 2012 and 9% per annum in 2011	:	Expected return on plan assets
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	:	56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	:	1% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1% pada usia 46 tahun/ 5% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1% at the age of 46	:	Resignation rate

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefit plan (continued)

Informasi historis:

Historical Information:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	(109,988)	(103,588)	Present value of obligation at end of year
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>113,894</u>	<u>125,896</u>	Fair value of plan assets at end of year
Surplus program	<u>3,906</u>	<u>22,308</u>	Surplus in plan
Ekspektasi imbal hasil investasi aset program:			Expected return on plan assets:
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun</u>			<u>Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation</u>
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(103,588)	(95,878)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya jasa lalu	-	(6,273)	Past service cost
Biaya bunga	(7,500)	(7,460)	Interest cost
Biaya jasa kini	(1,090)	(1,251)	Current service cost
Pembayaran imbalan	7,179	5,254	Benefits
Efek perubahan asumsi aktuarial	(6,097)	(4,785)	Effect of changes on actuarial assumption
Kerugian aktuarial	<u>1,108</u>	<u>6,805</u>	Actuarial losses
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(109,988)</u>	<u>(103,588)</u>	Present value of obligation at end of year
<u>Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program</u>			<u>Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value</u>
Nilai wajar aset program pada awal tahun	125,896	116,396	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi imbal hasil investasi aset program	11,025	11,376	Expected return on plan assets
luran peserta program selama periode	114	142	Plan participant's contributions
Pembayaran imbalan	(7,179)	(5,254)	Benefits
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	<u>(15,962)</u>	<u>3,236</u>	Actuarial gains/(losses)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>113,894</u>	<u>125,896</u>	Fair value of plan assets at end of year
Status pendanaan	3,906	22,308	Funded status
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	3,598	3,597	Unrecognised actuarial losses
Aset tidak diperkenankan - dampak pembatasan aset	<u>-</u>	<u>(6,740)</u>	Assets not permitted - effect of asset limitations
Aset program imbalan pasti	<u>7,504</u>	<u>19,165</u>	Defined benefit plan assets

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The components of employees' benefits expense are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Biaya bunga	7,500	7,460	Interest cost
Biaya jasa kini	1,090	1,251	Current service cost
Ekspektasi pengembalian aset program	(11,025)	(11,377)	Expected return on plan assets
Efek batasan aset program	14,210	(4,593)	Effect of plan assets limitation
luran yang dibayarkan oleh peserta program	(114)	(142)	Plan participants' contributions
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu	-	6,273	Immediate recognition of past service cost
<b>Beban imbalan kerja Karyawan</b>	<u><u>11,661</u></u>	<u><u>(1,128)</u></u>	<b>Employees' benefits expense</b>

Mutasi saldo aset program imbalan pasti untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The movements of defined benefits plans assets for the years ended 31 December 2012 and 2011 were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	19,165	18,037	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(11,661)	1,128	Employee benefit expense during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><u>7,504</u></u>	<u><u>19,165</u></u>	<b>Balance at end of year</b>

Komposisi dari aset program PPMP adalah 34% instrumen ekuitas, 39% instrumen utang dan 27% lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012; 30% instrumen ekuitas, 46% instrumen utang dan 24% lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011.

The composition of plan assets of PPMP at 31 December 2012 is 34% equity securities, 39% debts securities and 27% others; at 31 December 2011 is 30% equity securities, 46% debts securities and 24% others.



**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

c. Imbalan pascakerja

c. Post-employment benefits

Grup telah menyediakan imbalan pascakerja minimum bagi karyawannya menurut ketentuan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Dana untuk membayar imbalan pasca kerja minimum tersebut dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Group has provided minimum post-employment benefits for their employees, under the Labor Law No. 13 Year 2003. The fund to cover the minimum post-employment benefits is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Perhitungan aktuarial atas kewajiban ini dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 3 Januari 2013 untuk tahun 2012 dan 28 Februari 2012 untuk tahun 2011. Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The actuarial computations of this obligation is performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, using the Projected Unit Credit method based on its reports dated 3 January 2013 for 2012 and 28 February 2012 for 2011. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	6,4% pada tahun 2012 dan 7,5% pada tahun 2011/ 6.4% per annum in 2012 and 7.5% per annum in 2011	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7,0% per tahun / 7.00% per year	:	Salary increase rate
Hasil yang diharapkan dari hasil aset	:	9% pada tahun 2012 dan 9% pada tahun 2011/ 9% per annum in 2012 and 9% per annum in 2011	:	Expected return on plan assets
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	:	56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	:	1,0% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.0% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	:	5,0% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,0% pada usia 46 tahun/ 5.0% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.0% at the age of 46	:	Resignation rate

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan:

The amounts recognised in the statements of financial statement

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	(124,364)	(127,094)	Present value of obligation at end of year
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>40,349</u>	<u>52,919</u>	Fair value of plan assets at end of year
Defisit program	<u><u>(84,015)</u></u>	<u><u>(74,175)</u></u>	Deficit programm

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan pascakerja (lanjutan)

c. Post-employment benefits (continued)

Jumlah provisi untuk imbalan kerja karyawan Grup yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Total provision for employee benefits of the Group recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun</b>			<b>Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation</b>
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(127,094)	(99,295)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya bunga	(8,435)	(7,641)	Interest cost
Biaya jasa kini	(8,991)	(13,143)	Current service cost
Pembayaran imbalan	27,193	8,467	Benefit paid
Efek perubahan asumsi aktuarial	(9,736)	(3,252)	Effect of changes on actuarial assumption
Keuntungan aktuarial	<u>2,699</u>	<u>(12,230)</u>	Actuarial gains
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(124,364)</u>	<u>(127,094)</u>	Present value of obligation at end of year
<b>Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program</b>			<b>Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value</b>
Nilai wajar aset program pada awal tahun	52,919	42,767	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi imbalan hasil investasi aset program	3,453	3,458	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja selama periode	15,569	19,541	Employer's contributions
Pembayaran imbalan	(26,372)	(7,784)	Benefit paid
Kerugian aktuarial	<u>(5,220)</u>	<u>(5,063)</u>	Actuarial loss
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>40,349</u>	<u>52,919</u>	Fair value of plan assets at end of year
Status pendanaan	(83,358)	(74,175)	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	46,316	43,293	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	2,795	3,330	Unrecognised past service cost
Aset tidak diperkenankan - dampak pembatasan aset	<u>-</u>	<u>(181)</u>	Assets permitted - effect of asset limitation
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(34,247)</u>	<u>(27,733)</u>	Estimated liabilities for employee benefits

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan pascakerja (lanjutan)

c. Post-employment benefits (continued)

Mutasi saldo kewajiban program imbalan pasti untuk tahun-tahun yang berakhir dan 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The movements of defined benefits plans obligation for the years ended 31 December 2012 and 2011 were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	(27,733)	(30,068)	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(20,174)	(18,159)	Employee benefit expense during the year
Realisasi pembayaran manfaat tahun berjalan	164	668	Payment of benefit during the year
luran yang telah disetorkan tahun berjalan	<u>13,496</u>	<u>19,826</u>	Contribution during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>(34,247)</b></u>	<u><b>(27,733)</b></u>	<b>Balance at end of year</b>

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The components of employees' benefits expense are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Biaya bunga	8,435	7,641	Interest cost
Biaya jasa kini	8,991	13,143	Current service cost
Ekspektasi pengembalian aset program	(3,453)	(3,456)	Expected return on plan assets
Efek batasan aset program	1,329	100	Effect of plan assets limitation
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	2,780	259	Amortization of unrecognised past service cost
Kelebihan pembayaran	325	-	Over payment
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>1,767</u>	<u>472</u>	Amortization of unrecognised actuarial losses
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<u><b>20,174</b></u>	<u><b>18,159</b></u>	<b>Employees' benefits expense</b>

Komposisi dari aset program PPMP adalah 8% instrument ekuitas, 65% instrument utang dan 27% lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012; 10% instrument ekuitas, 52% instrument utang dan 38% lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011.

The composition of plan assets of PPMP at 31 December 2012 is 8% equity securities, 65% debts securities and 27% others; at 31 December 2011 is 10% equity securities, 52% debts securities and 38% others.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan paska kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah Rp12.626 (2012: Rp16.528).

Expected contribution to post-employment benefit plans for the year ended 31 December 2013 are Rp12,626 (2012: Rp16,528).

Grup mengasumsikan bahwa seluruh kewajiban imbalan pasca kerja akan diselesaikan pada saat pemindahan seluruh kewajiban kepada penanggung asuransi yang sesuai.

The Group assumes that the entire post-employment benefit obligation will be settled by transferring all obligations to a suitable insurer.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan pascakerja (lanjutan)

c. Post-employment benefits (continued)

Grup mengestimasi bahwa jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca kerja pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The Group estimates the amount required to settled the post-employment benefit obligation at the end of year is as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	124,364	127,094	99,295	75,558	53,131	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar asset program	(40,349)	(52,919)	(42,766)	(38,891)	(36,345)	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>84,015</u>	<u>74,175</u>	<u>56,529</u>	<u>36,667</u>	<u>16,786</u>	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>4,649</u>	<u>472</u>	<u>(11)</u>	<u>11</u>	<u>50</u>	Experience adjustments on plan liabilities

d. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employee benefit obligation

Perusahaan, EPN, SCU dan PND memberikan penghargaan sejumlah kas tertentu kepada para karyawan berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD dibayarkan pada waktu karyawan mencapai ulang tahun dinas tertentu.

The Company, EPN, SCU and PND provide certain cash awards to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD is paid at the time the employees reach anniversary dates during employment.

Kewajiban terkait dengan penghargaan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Kewajiban yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing Rp2.730 dan Rp2.800. Biaya imbalan kerja terkait yang dibebankan sebesar Rp385 untuk tahun 2012.

The obligation with respect to this award was determined based on an actuarial valuation using the *Projected Unit Credit* method. The obligations recorded in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2012 and 2011, amounted to Rp2,730 and Rp2,800 respectively. The related employee benefits costs charged to expense amounted to Rp385 for the year 2012.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

e. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang. Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi.

Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji akan memiliki dampak sebagai berikut:

**20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

e. Actuarial assumptions

Assumptions regarding the expected return on plan assets are set based on the historical and management expectation of the investment development in the future. The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current available on the assets underlying the current investment policy.

One percent of changes in the assumption of discount rate and salary increase will have the following impacts:

	<u>Kenaikan/ Increase 1%</u>	<u>Penurunan/ Decrease 1%</u>	
Dampak perubahan tingkat diskonto	(9,907)	11,218	<i>Effect of changes on the discount rate</i>
Dampak perubahan kenaikan gaji	12,252	(10,882)	<i>Effect on salary increases</i>

**21. MODAL SAHAM**

a. Susunan pemegang saham

**21. SHARE CAPITAL**

a. Shareholder's composition

<u>2012 Pemegang Saham</u>	<u>Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2012 Shareholders</u>
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.46	300,000	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Benakat Petroleum Energy	1,795,517,890	24.82	179,552	<i>PT Benakat Petroleum Energy</i>
BSI Bank Ltd.	383,400,000	5.3	38,340	<i>BSI Bank Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>2,056,459,110</u>	<u>28.42</u>	<u>205,646</u>	<i>Others (ownership below 5% each)</i>
Jumlah saham beredar	7,235,377,000	100.00	723,538	<i>Total outstanding shares</i>
Saham treasuri pada biaya perolehan	<u>63,123,000</u>		<u>6,312</u>	<i>Treasury shares at cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,298,500,000</u></b>		<b><u>729,850</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<u>2011 Pemegang Saham</u>				<u>2011 Shareholders</u>
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.67	300,000	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Benakat Petroleum Energy	2,306,803,390	32.05	230,680	<i>PT Benakat Petroleum Energy</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>1,891,958,610</u>	<u>26.28</u>	<u>189,196</u>	<i>Others (ownership below 5% each)</i>
Jumlah saham beredar	7,198,762,000	100.00	719,876	<i>Total outstanding shares</i>
Saham treasuri pada biaya perolehan	<u>99,738,000</u>		<u>9,974</u>	<i>Treasury shares at cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,298,500,000</u></b>		<b><u>729,850</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

a. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn (pengganti Aulia Taufani, S.H.), No. 2 tanggal 1 Juni 2012, para pemegang saham memutuskan tidak ada pembagian dividen kas dari rugi bersih tahun buku 2011.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 183 tanggal 19 Mei 2011, para pemegang saham antara lain memutuskan:

- Pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun buku 2010 sejumlah Rp19.171 (Rp2,66 per lembar saham - nilai penuh).
- Pencadangan dari laba bersih tahun 2010 sebagai cadangan umum sebesar Rp3.195.

b. Saham treasuri

Pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Perolehan kembali saham treasuri tersebut dilakukan selama tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 13 Januari 2009. Tujuan perolehan kembali adalah untuk mengoptimalkan *return* para pemegang saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang telah diperoleh kembali adalah sejumlah 99.738.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp14,72 miliar.

Pada tanggal 2 Januari 2012 sampai dengan 20 Maret 2012, Perusahaan secara bertahap telah melakukan penjualan kembali saham treasuri sebanyak 36.615.000 lembar saham melalui BEI dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 97,69. Penjualan kembali saham treasuri ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP – 105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

a. Shareholder's composition (continued)

*In the Shareholders' Annual General Meeting of the Company, the minutes of which were notarised under Notarial Deed No. 2 dated 1 June 2012, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, (substitute Notary of Aulia Taufani, S.H.), the shareholders agreed not to distribute of final cash dividend from the 2011 net loss.*

*In the Shareholders' Annual General Meeting, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 183 dated 19 May 2011, of Aulia Taufani, S.H. (substitute Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), the shareholders agreed, among other things, on the following:*

- *Distribution of final cash dividend amounting to Rp19,171 from the 2010 net profit (Rp2.66 per share - full amount).*
- *Appropriation of the 2010 net profit amounting to Rp3,195 for general reserves.*

b. Treasury shares

*On October 12, 2008, the Company sent information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange (BEI) relating to the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury shares), which are issued and registered in BEI. The repurchase period is from 13 October 2008 until 13 January 2009. The repurchase was intended to maximise return for the shareholders. Until 31 December 2008, total treasury shares represent to 99,738,000 shares with purchase price amounting to Rp14.72 billion.*

*On 2 January 2012 until 20 March 2012, the Company gradually re-sold 36,615,000 shares of treasury shares through BEI with an average margin of Rp 97.69. This re-sale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP – 105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.*



PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jasa sub-kontrak	1,385,262	904,962	Sub-contract services
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	380,776	340,488	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	342,712	318,223	Depreciation and amortisation
Biaya sewa	331,352	329,200	Rent expenses
Biaya bahan bakar	171,684	150,388	Fuel expenses
Bahan pembantu yang digunakan	159,191	64,209	Additional materials used
			Mobilisation and demobilisation expenses
Biaya mobilisasi dan demobilisasi	145,626	132,104	Office facilities
Fasilitas kantor	66,191	60,617	Transportation and travelling expenses
			Repairs and maintenance
Biaya transportasi dan perjalanan	43,848	46,568	Professional service
Perbaikan dan pemeliharaan	21,294	32,113	
Jasa profesional	7,360	13,235	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>219,032</u>	<u>224,098</u>	Others (each below Rp10 billion)
	<u>3,274,328</u>	<u>2,616,205</u>	
Persediaan awal	108,422	115,062	Beginning inventories
Pembelian	935,958	1,808,600	Purchases
Persediaan akhir	<u>(92,725)</u>	<u>(108,422)</u>	Ending inventories
	<u>951,655</u>	<u>1,815,240</u>	
	<u><u>4,225,983</u></u>	<u><u>4,431,445</u></u>	

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>Beban penjualan</u>	<u>9,079</u>	<u>7,545</u>	<u>Selling expenses</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	173,851	155,114	Salaries, wages and employees' benefits
Sewa	21,034	33,476	Rent
			Impairment provision of receivable
Provisi penurunan nilai piutang	18,599	2,809	Office facilities
Fasilitas kantor	15,235	9,348	Technical and professional services
			Provision for impairment
Jasa teknik dan profesional	13,579	26,795	Depreciation and amortisation
Provisi penurunan nilai	10,801	13,412	Transportation and travelling
Penyusutan dan amortisasi	10,313	9,911	Utilities
Transportasi dan perjalanan dinas	8,116	12,011	
Utilitas	5,633	10,464	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>12,789</u>	<u>26,539</u>	Others (each below Rp10 billion)
	<u>289,950</u>	<u>299,879</u>	



**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN KEUANGAN**

**26. FINANCE COSTS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban bunga	68,961	80,998	<i>Interest expense</i>
Beban keuangan lainnya	17,402	10,729	<i>Other financing cost</i>
Amortisasi beban untuk mendapatkan pinjaman	<u>1,808</u>	<u>1,021</u>	<i>Amortisation of cost of obtaining loan</i>
Jumlah	<u><u>88,171</u></u>	<u><u>92,748</u></u>	<i>Total</i>

**27. PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN**

**27. OTHERS INCOME/EXPENSE**

Rincian pendapatan atau beban lain-lain adalah sebagai berikut:

*The details of others income or expense are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Keuntungan/(kerugian) nilai tukar	12,709	(7,439)	<i>Gain/(loss) of forex</i>
Pendapatan lain-lain	34,035	32,761	<i>Others income</i>
(Kerugian)/keuntungan penjualan investasi	(661)	54,495	<i>(Loss)/gain on sales of investment</i>
Keuntungan dalam penjualan aset tetap	<u>14,288</u>	<u>5,587</u>	<i>Gain on sales of fixed asset</i>
Jumlah	<u><u>60,371</u></u>	<u><u>85,404</u></u>	<i>Total</i>

**28. INFORMASI MENGENAI  
BERELASI**

**PIHAK-PIHAK**

**28. RELATED PARTIES INFORMATION**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup terutama dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut berada dalam pengendalian bersama dengan Grup.

*In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are subject to common control with the Group.*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Related parties transactions and balance are as follows:*

a) Piutang usaha

a) *Trade receivables*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>Difakturkan</u>			<u>Billed</u>
PT Pertamina EP	63,856	58,916	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina Gas	42,732	28,364	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT Pertamina (Persero)	19,901	33,243	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	-	57,468	<i>PT Pertamina Geothermal Energy</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	3,476	2,189	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
PT Patraindo Nusa Pertiwi	2,871	3,809	<i>PT Patraindo Nusa Pertiwi</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	45	3,770	<i>PT Pertamina Drilling Services Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	<u>3,924</u>	<u>3,892</u>	<i>Others (below Rp3 billion each)</i>
Sub-jumlah	<u><u>136,805</u></u>	<u><u>191,651</u></u>	<i>Sub-total</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI  
BERELASI (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a) Piutang usaha (lanjutan)

a) Trade receivables (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Belum difakturkan			<i>Unbilled</i>
PT Pertamina EP	250,590	385,978	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina (Persero)	44,353	48,184	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Gas	18,779	21,996	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT Pertamina PPG	3,395	-	<i>PT Pertamina PPG</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	434	8,476	<i>PT Pertamina Drilling Services Indonesia</i>
PT Elnusa CGGVeritas Seismic	-	9,232	<i>PT Elnusa CGGVeritas Seismic</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	<u>803</u>	<u>2,200</u>	<i>Others (below Rp3 billion each)</i>
Sub-jumlah	<u>318,354</u>	<u>476,066</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah pihak berelasi	455,159	667,717	<i>Total related parties</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(4,495)</u>	<u>(2,043)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Pihak berelasi - bersih	<u><u>450,664</u></u>	<u><u>665,674</u></u>	<i>Related parties – net</i>

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, mencerminkan 10,5%, dan 15,2% dari total aset.

Trade receivables from related parties as at 31 December 2012 and 2011, represented 10.5%, and 15.2% from total assets, respectively.

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on receivables date is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Sampai dengan 3 bulan	399,073	544,916	<i>Up to 3 months</i>
3 sampai 6 bulan	26,957	63,345	<i>3 to 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	<u>29,129</u>	<u>59,456</u>	<i>More than 6 months</i>
Jumlah	455,159	667,717	<i>Total</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(4,495)</u>	<u>(2,043)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Bersih	<u><u>450,664</u></u>	<u><u>665,674</u></u>	<i>Net</i>

b) Utang usaha

b) Trade payables

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PT Pertamina (Persero)	97,780	141,707	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Elnusa CGGVeritas Seismic	8,158	3,040	<i>PT Elnusa CGGVeritas Seismic</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	7,867	5,166	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	2,150	11,922	<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	<u>1,397</u>	<u>2,156</u>	<i>Others (below Rp3 billion each)</i>
	<u><u>117,352</u></u>	<u><u>163,991</u></u>	

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

c) Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Imbalan kerja jangka pendek	12,901	11,713
Pesangon pemutusan kerja	907	2,285
	<u>13,808</u>	<u>13,998</u>

c) *Key management personnel compensation*

*Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1c.*

*Total employee benefits of the key management personnel are as follows:*

*Short-term employee benefits  
Termination benefits*

d) Pendapatan

Rincian transaksi pendapatan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Pendapatan usaha</u>		
PT Pertamina EP	1,053,956	847,706
PT Pertamina (Persero)	646,878	573,824
PT Pertamina Gas	139,059	66,973
PT Pertamina Hulu Energi	25,194	7,247
PT Pertamina PPG	24,612	-
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3,591	14,012
PT Pertamina Geothermal Energy	1,645	86,917
Koperasi Karyawan Elnusa	1,192	-
PT Patra Niaga	1,029	4,520
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	21,278	6,012
	<u>1,918,434</u>	<u>1,607,211</u>

d) *Revenue*

*The details of operating revenue transactions with related parties are as follows:*

*Operating revenues  
PT Pertamina EP  
PT Pertamina (Persero)  
PT Pertamina Gas  
PT Pertamina Hulu Energi  
PT Pertamina PPG  
PT Pertamina Drilling Services Indonesia  
PT Pertamina Geothermal Energy  
Koperasi Karyawan Elnusa  
PT Patra Niaga*

*Others (below Rp1 billion each)*

% terhadap pendapatan

40.1%      34.1%

*% of total revenues*

e) Beban pokok pendapatan

Rincian transaksi beban pokok pendapatan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Pembelian</u>		
PT Pertamina (Persero)	1,693,437	1,847,804
PT Pertamina Trans Kontinental	63,526	36,885
PT Tugu Pratama Indonesia	11,677	12,166
	<u>1,768,640</u>	<u>1,896,855</u>

e) *Cost of revenue*

*The details of cost of revenue transactions with related parties are as follows:*

*Purchases  
PT Pertamina (Persero)  
PT Pertamina Trans Kontinental  
PT Tugu Pratama Indonesia*

% terhadap beban pokok pendapatan

41.8%      42.8%

*% of total cost of revenue*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

f) Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

f) *Relations with related parties*

Grup memiliki transaksi signifikan dengan Grup Pertamina. Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

*The Group has significant transactions with the Pertamina Group. The summary of the nature of the relationship and significant transactions with those parties are as follows:*

<b>No.</b>	<b>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</b>
1.	PT Pertamina (Persero)	<i>Shareholder/ Pemegang saham</i>	Penjualan jasa, pembelian barang dagangan/ <i>Sales of services, purchases of merchandise inventories</i>
2.	PT Pertamina EP	<i>Perusahaan afiliasi/ Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
3.	PT Pertamina Gas	<i>Perusahaan afiliasi/ Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
4.	PT Pertamina Geothermal Energy	<i>Perusahaan afiliasi/ Affiliated company</i>	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
5.	PT Pertamina Hulu Energi	<i>Perusahaan afiliasi/ Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
6.	Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.,	<i>Perusahaan afiliasi/ Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
7.	PT Patra Niaga	<i>Perusahaan afiliasi/ Affiliated company</i>	Sewa ruangan dan pembelian barang dagangan/ <i>Rentals of building space and purchase of merchandise inventories</i>
8.	PT Patra Logistik	<i>Perusahaan afiliasi/ Affiliated company</i>	Sewa bangunan/ <i>Rentals of building</i>
9.	PT Patra Trading	<i>Perusahaan afiliasi/ Affiliated company</i>	Sewa bangunan/ <i>Rentals of building</i>
10.	PT Tugu Pratama Indonesia	<i>Perusahaan afiliasi/ Affiliated company</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
11.	PT Pertamina Trans Kontinental	<i>Perusahaan afiliasi/ Affiliated company</i>	Sewa dan pembelian BBM/ <i>Rental and purchase of fuel</i>
12.	Koperasi Karyawan Elnusa	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Common key management</i>	Sewa dan <i>outsources</i> / <i>Rental and outsourcing</i>
13.	PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Perusahaan dalam pengendalian bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Sub-kontraktor <i>geoscience</i> / <i>Geoscience sub-contractor</i>
14.	PT Patraindo Nusa Pertiwi	<i>Perusahaan afiliasi/ Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Grup mengadakan beberapa perjanjian penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The Group has entered into certain significant agreements as follows:

Entitas/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Pertamina EP	12 Agustus/ August 2012	AS\$26.179.644/ US\$26,179,644	423 hari/days	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D, Almira, Rosela-Delima & Manduru, Sumatera Selatan/3D Seismic Data Acquisition Services, Almira Rosela-Delima & Manduru, South Sumatera
	27 Agustus/ August 2012	AS\$20.489.185/ US\$20,489,185	301 hari/days	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D, Tempino Deep & Kenali Asam, Jambi & Sumatera Selatan/ 3D Seismic Data Acquisition Services, Tempino Deep and Kenali Asam, Jambi and South Sumatera
	23 Agustus/ August 2011	AS\$37.948.675/ US\$37,948,675	450 hari/days	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D, Manduru & Ginaya, Sumatera Selatan/ 3D Seismic Data Acquisition Services, Manduru & Ginaya, South Sumatera
	29 April 2011	AS\$33.765.770/ US\$33,765,770	510 hari/days	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D, Akasia Bagus, Jawa Barat/ Seismic Data Acquisition Services, Akasia Bagus, West Java
	24 Januari/ January 2011	AS\$18.882.665/ US\$18,882,665	3 tahun/years	Jasa Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing (EWLPP) di Region Sumatera/ Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing (EWLPP) Services at Region Sumatera
	1 Nopember/ November 2011	AS\$23.450.912/ US\$23,450,912	3 tahun/years	Jasa Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing (EWLPP) di Region KTI/ Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing (EWLPP) Services at Region KTI
	1 Desember/ December 2012	AS\$1.474.870/ US\$1,474,870	21 bulan/months	Jasa Pengolahan Data 2D & 3D Tempino Deep, Kenali Asam, Manduru, Sangatta Utara, Aru, Matindok/ 2D & 3D Processing Services Tempino Deep, Kenali Asam, Manduru, North Sangatta, Aru, Matindok
	21 Nopember/ November 2011	AS\$1.684.980/ US\$1,684,980	18 bulan/months	Jasa Pengolahan Data Seismik 3D PSTM Akasia Bagus, Jawa Barat/ 3D PSTM Seismic Data Processing Services Akasia Bagus, West Java
	16 Mei/ May 2011	AS\$4.595.955/ US\$4,595,955	22 bulan/months	Jasa Pengolahan Data Seismik 2D/3D PSDM Gajah Beringin, Sumatera Selatan/2D/3D PSDM Seismic Data Processing Services Gajah Beringin, South Sumatera
PT Pertamina (Persero)	20 Juni/ June 2011	Rp71.363.000.000 + AS\$3.730.109/ Rp71,363,000,000 + US\$3,730,109	644 hari/days	Pembangunan 1 unit IPAL/ Construction of 1 unit IPAL

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

<b>Entitas/ Company</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Nilai Kontrak/ Contract Value</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>	<b>Jenis Pekerjaan/ Type of Work</b>
Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.	3 Nopember/ November 2011	AS\$28.924.000/ US\$28,924,000	16 bulan/months	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D TZ, Karawang, Jawa Barat/ 3D TZ Seismic Data Acquisition Services, Karawang, West Java
JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	16 Desember/ December 2011	AS\$7.768.960/ US\$7,768,960	16 bulan/months	Jasa Akuisisi dan Pengolahan Data Seismik 2D & 3D Senoro, Toili, Sulawesi Tengah/ 2D & 3D Seismic Data Acquisition and Processing Services, Senoro, Toili, Centra Sulawesi
JOB Pertamina - Petrochina East Java	1 Juni/ June 2011	Rp10.908.748.000/ Rp10,908,748,000	18 bulan/months	H2S Monitoring Equipment & Services
Petronas Carigali Sdn. Bhd.	24 Januari/ January 2012	AS\$2.742.490/ US\$2,742,490	12 bulan/months	Jasa Akuisisi dan Pengolahan Data Seismik 2D Glagah Kambuna, Sumatera Utara/ 2D Seismic Data Acquisition and Processing Services Glagah Kambuna, North Sumatera
Chevron Indonesia Company	15 Juni/ June 2012	AS\$55.859.673/ US\$55,859,673	12 bulan/months	2D TZ Program Seismik untuk Papua Barat/ 2D TZ West Papua Seismic Program
	5 Nopember/ November 2010	AS\$25.813.148 US\$25,813,148	3 tahun/years	Jasa dan Peralatan Unit Hydraulic Workover/ Hydraulic Workover Unit Equipment and Services
Total E&P Indonesia	16 Juni/ June 2012	AS\$26.090.100/ US\$26,090,100	9 bulan/months	3D OBC Akuisisi Seismik untuk Bekapai/ 3D OBC Seismic Acquisition for Bekapai
	12 April 2011	AS\$46.938.871/ US\$46,938,871	5 tahun/years	Provision of Pumping and Coiled Tubing Services
	26 April 2011	AS\$12.127.335/ US\$12,127,335	3 tahun/years	Provision of snubbing services
	26 April 2011	AS\$12.099.890/ US\$12,099,890	3 tahun/years	Provision of snubbing services
	12 Oktober/ October 2012	AS\$25.586.500/ US\$25,586,500	5 tahun/years	Provision of Well Testing Barge Completed With Hydrocyclone for Tambora-Tunu
	20 Agustus/ August 2008	AS\$10.338.625/ US\$10,338,625	5 tahun/years	Provision of Production Well Testing Services for Tatum Field
VICO Indonesia	8 Oktober/ October 2012	AS\$4.564.975/ US\$4,564,975	3 bulan/months	Jasa Pengeboran Modular Rig/ Modular Drilling Rig Services
Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.	27 April 2011	AS\$15.315.121/ US\$15,315,121	795 hari/days	Penyediaan dan Pengoperasian 1 unit Rig Pengeboran Darat minimal 2000 HP/ Provision and Operation of 1 unit Land Drilling Rig minimum 2000HP

Selain beberapa perjanjian di atas, Grup juga memiliki perjanjian penting, komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

*In addition to the agreements above, the Group has also entered into significant agreements, commitments and contingencies as follows:*

## PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/76 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Dalam kegiatan usaha normal, Grup menjadi pihak tergugat dalam beberapa tuntutan hukum termasuk dalam proses hukum yang sedang berjalan. Manajemen telah menilai kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan dari liabilitas kontinjensi terkait, tuntutan hukum atau proses hukum yang sedang berjalan, dan berdasarkan penilaian tersebut, manajemen yakin bahwa tidak ada liabilitas material akan timbul dengan efek yang berpotensi merugikan terhadap posisi keuangan, hasil operasi maupun arus kas dari Grup.
- b. Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata terhadap PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan ini terdaftar dalam perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan penetapan sita jaminan atas aset-aset milik Bank Mega yaitu:
  - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
  - ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan Putusan untuk perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL., dalam putusan tersebut Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh Perusahaan yakni hak untuk pencairan deposito senilai Rp111.000.

Atas putusan tersebut, pihak Bank Mega mengajukan upaya hukum Banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, kemudian pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan selaku Terbanding telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

#### 29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- a. *In the ordinary course of business, the Group is a defendant in several business lawsuits as well as the named party in other proceedings arising. Management has assessed the likelihood of an unfavourable outcome of such contingencies, lawsuits or other proceedings and based on such assessment, believes that any resulting liabilities will not have a material adverse effect on the financial position, operating results or cash flows of the Group.*
- b. *On 18 May 2011, the Company filed a civil suit with the South Jakarta District Court against Bank Mega on liquefaction of deposits worth Rp111,000, which was without the consent of the Company. The claim was registered in case No.284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. On 21 July 2011, the Council of the South Jakarta District Court Judge issued a determination of collateral foreclosure of the assets of Bank Mega, namely:*
  - i. *HGB No. 95/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk;*
  - ii. *HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk.*

*On 22 March 2012, the Judge of the South Jakarta District Court read the verdict to the case No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL., and the verdict stated that the Judge granted the lawsuit filed by the Company for the right to disbursement of deposit valued at Rp111,000.*

*Bank Mega as the Defendant submitted a legal appeal against these verdicts, on 11 May 2012, and the Company as the Appellee has filed a Counter Memory of Appeal with the DKI Jakarta High Court.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan gugatan perdata Perusahaan dan memutuskan pihak Bank Mega untuk mencairkan deposito senilai Rp111.000 kepada Perusahaan.

Pada tanggal 13 Februari 2013, pihak Bank Mega mengajukan pernyataan kasasi. Bank Mega harus memasukkan "Memori Kasasi" paling lambat pada tanggal 27 Februari 2013.

- c. Pada tanggal 11 Nopember 2010, Perusahaan dan Salamander Energy Group Limited ("Salamander"), Inggris, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA") untuk menjual 100% kepemilikan saham Perusahaan di EBE kepada Salamander dengan harga jual sebesar AS\$11,2 juta dan telah efektif berdasarkan *Closing Statement* tanggal 18 November 2010. Dalam perjanjian ini dinyatakan bahwa EBE setuju untuk menanggung porsi ECI sebesar 5% atas seluruh beban yang timbul selama masa eksplorasi. Laba penjualan saham sebesar Rp43.800 dicatat sebagai bagian dari "Laba Penjualan Penyertaan Saham" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

Pada tanggal 22 Nopember 2011, EPR dan Salamander, Inggris menandatangani SPA untuk menjual 100% kepemilikan saham EPR di ECI kepada Salamander dengan harga jual sebesar AS\$6 juta, dimana AS\$500 ribu dibayarkan dalam bentuk *Promissory Note* yang dapat dicairkan pada tanggal 30 November 2012 dan perpindahan kepemilikan saham ini telah efektif berdasarkan *Closing Statement* tanggal 9 Desember 2011. Laba penjualan saham sebesar Rp54.495 dicatat sebagai bagian dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

*On 5 February 2013, the Judge of the High Court DKI Jakarta affirmed the civil lawsuit filed by the Company and reached a verdict that Bank Mega has to disburse the deposit valued at Rp111,000 to the Company.*

*On 13 February 2013, Bank Mega has to filed a cassation against this verdict. Bank Mega has to submit a memory of cassation on 27 February 2013 at the latest.*

- c. *On 11 November 2010, the Company and Salamander Energy Group Limited ("Salamander"), United Kingdom, entered into Sale and Purchase Agreement of Shares ("SPA") to sell 100% ownership in EBE to Salamander with selling price amounting to US\$11.2 million and this has been effected based on the Closing Statement dated 18 November 2010. In this SPA, it is stated that EBE agreed to bear ECI's portion of 5% of all expenses incurred during the exploration stage. The related gain on sale of shares amounting to Rp43,800 is recognised as part of "Gain on Sale of Investment in Shares of Stock" in the 2010 consolidated statements of comprehensive income.*

*On 22 November 2011, EPR and Salamander, United Kingdom signed a shares SPA to sell 100% of EPR's stake in ECI to Salamander with purchase price amounting to US\$6 million, whereas US\$500 thousand was paid in the form of a Promissory Note which can be cashed on 30 November 2012 and transfer of rights in these shares has been effected by the Closing Statement dated 9 December 2011. The related gain on sale of shares amounting to Rp54,495 is recognised as part of 2011 consolidated statements of comprehensive income.*



PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan Dirjen Migas No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 Nopember 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal 10 Maret 1998. Pada bulan November 2000, PND dan Dirjen Migas menandatangani perjanjian tambahan yang menyatakan bahwa Dirjen Migas memperoleh 15% dari hasil pengelolaan dan pemasyarakatan data yang diperoleh PND.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN") menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama dan tambahan perjanjian tersebut di atas. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5,0% hingga 15,0% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

- e. EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengelolaan mobil tangki dan jasa sewa pakai mobil tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 22 Desember 2018.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

- d. In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the ("Dirjen Migas") Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated 24 November 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialisation. This agreement is valid for 15 years starting from 10 March 1998. In November 2000, PND and the Dirjen Migas signed an additional agreement which stated that the Dirjen Migas received 15% share from the proceeds of data management and socialisation obtained by PND.

Furthermore, on 4 January 2007, PND together with the Dirjen Migas and the Central Data and Information of Energy and Mineral Resources ("PUSDATIN") signed the Amendment on the Cooperation Agreement and supplemental agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5.0% to 15.0% share from the proceeds of data management and socialisation obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The Amendment Letter on the Cooperation Agreement will be valid until 10 March 2018.

- e. EPN signed several agreements with Pertamina on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be terminated at various dates from 31 December 2012 until 22 December 2018.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INFORMASI SEGMENT**

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- b) Jasa penunjang hulu migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan system teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
- c) Jasa hilir migas menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

Kinerja segmen diukur berdasarkan laba operasi segmen, seperti yang tertuang dalam laporan manajemen internal yang dikaji ulang setiap bulan oleh Pengambil Keputusan Operasional Grup. Laba segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

**30. SEGMENT INFORMATION**

*The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:*

- a) *Integrated upstream oil and gas services provide geophysical data services, oil and gas drilling services, and oilfield services.*
- b) *Upstream oil and gas support services provide threading services, OCTG (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information of energy and mineral resources management service (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network service provider, satellite communication, and Very-Small-Aperture Terminal-based communication systems.*
- c) *Downstream oil and gas services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

*Performance is measured based on segment operating profit, as included in the internal management reports that are reviewed on a monthly basis by the Group Chief Operating Decision Maker. Segment profit is used to measure performance as management believes that such information is the most relevant measure in evaluating the results of the segments.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 AND 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

2012	Jasa Hulu Migas Terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa Penunjang Hulu Migas/ Upstream oil and gas support services	Jasa Hilir Migas/ Downstream oil and gas services	Jumlah Sebelum Rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidation	2012
Pendapatan eksternal	2,978,446	332,707	1,465,930	4,777,083	-	4,777,083	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	41,990	107,340	149,330	(149,330)	-	Inter - segment revenues
Jumlah pendapatan segmen	2,978,446	374,697	1,573,270	4,926,413	(149,330)	4,777,083	Total segment revenues
Beban pokok pendapatan	(2,671,077)	(220,531)	(1,483,705)	(4,375,313)	149,330	(4,225,983)	Total cost of revenues
Laba kotor	307,369	154,166	89,565	551,100	-	551,100	Gross profit
Pendapatan keuangan	4,952	1,123	5,019	11,094	-	11,094	Finance income
Beban keuangan	(81,227)	(551)	(6,393)	(88,171)	-	(88,171)	Finance costs
Penyusutan dan amortisasi	(7,303)	(2,877)	(133)	(10,313)	-	(10,313)	Depreciation and amortisation
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	31,198	-	-	31,198	(55,492)	(24,294)	Shares of result of associates and jointly controlled entity
Laba/(rugi) sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	105,995	112,392	48,176	266,563	(55,492)	211,071	Income/(loss) before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(49,000)	(12,760)	(13,714)	(75,474)	-	(75,474)	Income tax benefit/(expense)
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(7,677)	(7,677)	Income/(loss) attributable to non-controlling interest
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	56,995	99,632	34,462	191,089	(63,169)	127,920	Income/(loss) attributable to owners of the parent
Informasi - informasi lain							Other information
Jumlah aset	3,939,147	327,556	367,192	4,633,895	(339,338)	4,294,557	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,921,051)	(116,302)	(273,214)	(2,310,567)	58,255	(2,252,312)	Total liabilities
Ekuitas	(2,018,094)	(211,253)	(93,981)	(2,323,328)	281,083	(2,042,245)	Equity

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 AND 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

2011	Jasa Hulu Migas Terintegrasi/ Integrated Upstream Oil and Gas Services	Jasa Penunjang Hulu Migas/ Upstream Oil and Gas Support Services	Jasa Perdagangan Hilir Migas/ Downstream Oil and Gas Services	Jumlah Sebelum Rekonsiliasi/ Total Before Reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidation	2011
Pendapatan eksternal	2,136,456	321,904	2,258,411	4,716,771	-	4,716,771	External revenues
Pendapatan antar segmen	7,860	112,609	77,045	197,514	(197,514)	-	Inter - segment revenues
Jumlah pendapatan segmen	2,144,316	434,513	2,335,456	4,914,285	(197,514)	4,716,771	Total segment revenues
Beban pokok pendapatan usaha	(2,055,576)	(325,519)	(2,244,202)	(4,625,297)	193,852	(4,431,445)	Total cost of operating revenues
Laba kotor	88,740	108,994	91,254	288,988	(3,662)	285,326	Gross profit
Pendapatan keuangan	9,165	1,601	2,819	13,585	-	13,585	Finance income
Beban keuangan	(87,329)	(273)	(5,146)	(92,748)	-	(92,748)	Finance costs
Penyusutan dan amortisasi	(315,341)	(14,880)	(2,173)	(332,394)	234	(332,160)	Depreciation and amortisation
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	76,263	-	-	76,263	(86,489)	(10,226)	Shares of result of associates and jointly controlled entity
Laba/(rugi) sebelum manfaat/ (beban) pajak penghasilan	(71,530)	93,552	42,073	64,095	(90,178)	(26,083)	Income/(loss) before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	32,445	(26,946)	(9,531)	(4,032)	-	(4,032)	Income tax benefit/(expense)
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(12,660)	(12,660)	Income/(loss) attributable to non-controlling interest
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(39,085)	66,606	32,542	60,063	(102,838)	(42,775)	Income/(loss) attributable to owners of the parent
Informasi - informasi lain							Other information
Jumlah aset	3,895,898	416,418	409,404	4,721,720	(331,770)	4,389,950	Total assets
Jumlah liabilitas	(2,011,671)	(213,175)	(336,631)	(2,561,477)	76,352	(2,485,125)	Total liabilities
Ekuitas	(1,884,227)	(203,243)	(72,773)	(2,160,243)	255,418	(1,904,825)	Equity

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi tentang pelanggan utama

Information on major customer

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

The following are the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak Ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kontrak bagi hasil	1,077,125	1,209,535	<i>Production sharing contract</i>
Pelanggan eceran/masyarakat	870,248	1,023,620	<i>Retail/public customers</i>
Lainnya	<u>911,276</u>	<u>876,405</u>	<i>Others</i>
	2,858,649	3,109,560	
Pihak berelasi (lihat catatan 28 d)	<u>1,918,434</u>	<u>1,607,211</u>	<i>Related parties (see notes 28 d)</i>
<b>Konsolidasi</b>	<u><u>4,777,083</u></u>	<u><u>4,716,771</u></u>	<b>Consolidated</b>

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group not being provided exclusively to a certain group of customers.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at 31 December 2012, the Group's assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	2012				
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Aset</b>	35,336,608	2,150	-	341,722	<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	67,109,617	51,852	-	649,360	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	28,515,408	-	-	275,744	<i>Related parties</i>
Aset keuangan lainnya	<u>4,489,102</u>	-	<u>242,500</u>	<u>46,516</u>	<i>Other financial assets</i>
	135,450,735	54,002	242,500	1,313,342	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					<i>Trade payable</i>
Pihak ketiga	(8,943,744)	(270,516)	-	(88,625)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(43,123)	-	(457,850)	(6,281)	<i>Related parties</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(19,314,433)	-	-	(186,771)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	(238,471)	(6,294)	-	(2,356)	<i>Other payables - third parties</i>
Uang muka pelanggan	(51,890)	-	-	(502)	<i>Advances from customers</i>
Akrual	(39,710,474)	(56,718)	-	(384,449)	<i>Accruals</i>
Utang bank	<u>(79,460,298)</u>	-	-	<u>(768,381)</u>	<i>Bank loans</i>
	(147,762,433)	(333,528)	(457,850)	(1,437,365)	
Liabilitas neto	<u>(12,311,698)</u>	<u>(279,526)</u>	<u>(215,350)</u>	<u>(124,023)</u>	<i>Net liabilities</i>
Dalam ekuivalen Rupiah	<u><u>(119,054)</u></u>	<u><u>(2,210)</u></u>	<u><u>(2759)</u></u>	<u><u>(124,023)</u></u>	<i>Rupiah equivalent</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 26 Februari 2013 maka liabilitas moneter bersih akan meningkat sebesar Rp387.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)

If monetary asset and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2012 had been translated to the IDR using the middle rate transaction which published by Bank Indonesia as at 26 February 2013 the total net monetary liabilities would increase by approximately Rp387.

32. REKONSILIASI LABA BERSIH PER SAHAM  
DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011:

32. RECONCILIATION OF BASIC EARNINGS PER  
SHARE

The reconciliations of basic earnings per share calculation for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	127,920	(42,775)	Profit/(loss) attributable to share holders of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham (termasuk efek dari saham yang diperoleh kembali)	<u>7,232</u>	<u>7,199</u>	Weighted average number of shares (including effect of treasury shares)
<b>Laba/(rugi) per saham dasar - dalam nilai penuh</b>	<b><u>17,69</u></b>	<b><u>(5,94)</u></b>	<b>Basic earnings/(loss) per share - at full amount</b>

Pada setiap periode pelaporan, tidak terdapat efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As at each reporting period, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan Piutang/ Loans and Receivables</u>
<b>Aset Keuangan/Financial Assets</b>		
<i>31 Desember/December 2012</i>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	928,199	928,199
Piutang usaha/Trade receivables	1,118,512	1,118,512
Aset keuangan lancar lainnya/Other current financial assets	81,050	81,050
Piutang pihak berelasi/Related party receivables	2,920	2,920
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	<u>124,763</u>	<u>124,763</u>
Jumlah Aset Keuangan/Total Financial Assets	<u>2,255,444</u>	<u>2,255,444</u>
<i>31 Desember/December 2011</i>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	688,818	688,818
Piutang usaha/Trade receivables	1,195,040	1,195,040
Piutang pihak berelasi/Related party receivable	3,587	3,587
Aset keuangan lancar lainnya/Other current financial assets	28,251	28,251
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	<u>128,973</u>	<u>128,973</u>
Jumlah Aset Keuangan/Total Financial Assets	<u>2,044,669</u>	<u>2,044,669</u>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan Piutang/ Loans and Receivables</u>
<b>Liabilitas Keuangan/</b>		
<i>31 Desember/December 2012</i>		
Utang usaha/Trade payables	(368,605)	(368,605)
Pinjaman jangka pendek/Short-term loans	(186,771)	(186,771)
Akrua/Accruals	(713,817)	(713,817)
Utang berelasi /Due to related parties	(151)	(151)
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	(778,472)	(778,472)
Liabilitas keuangan lancar lainnya/Other current financial liabilities	<u>(39,758)</u>	<u>(39,758)</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan/Total Financial Liabilities	<u><u>(2,087,574)</u></u>	<u><u>(2,087,574)</u></u>
<i>31 Desember/December 2011</i>		
Pinjaman jangka pendek/Short-term loans	(161,541)	(161,541)
Utang usaha/Trade payables	(590,208)	(590,208)
Akrua/Accruals	(666,189)	(666,189)
Utang pihak berelasi /Due to related parties	(139)	(139)
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	(429,855)	(429,855)
Wesel bayar/Notes payable	(441,155)	(441,155)
Liabilitas keuangan lancar lainnya/Other current financial liabilities	<u>(15,113)</u>	<u>(15,113)</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan/Total Financial Liabilities	<u><u>(2,304,200)</u></u>	<u><u>(2,304,200)</u></u>

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**a. Risiko tingkat suku bunga**

**a. Interest rate risk**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to cash flows interest rate risk.*

Untuk pinjaman modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

*For working capital, investment loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	4.15% - 6.80%	4.00% - 5.67%	<i>Loans at variable rate</i>
Pinjaman pada tingkat suku bunga tetap	3.07% - 4.08%	3.07% - 8.98%	<i>Loans at fair value</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 (lima puluh) basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp4.543 dan Rp3.000 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

*As at 31 December 2012 and 2011, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp4,543 and Rp3,000, respectively lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.*

	<u>31 Desember/December 2012</u>					
	<u>Suku bunga mengambang/ Floating rate</u>		<u>Suku bunga tetap/ Fixed rate</u>		<u>Non-bunga/ Non-interest bearing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Kurang dari satu tahun/ less than one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ more than one year</u>	<u>Kurang dari satu tahun/ less than one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ more than one year</u>		
<b>Aset/Assets</b>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	925,706	-	-	-	2,493	928,199
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>						
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	1,118,512	1,118,512
Asset keuangan lainnya/ <i>Other financial Asset</i>	60,109	10,302	20,941	-	114,461	205,813
Aset lain-lain/ <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	80,420	80,420
<b>Jumlah Aset Keuangan/ Total Financial Assets</b>	<u>985,815</u>	<u>10,302</u>	<u>20,941</u>	<u>-</u>	<u>1,315,886</u>	<u>2,332,944</u>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loans</i>	186,771	-	-	-	-	186,771
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	368,605	368,605
Akrua/ <i>Accruals</i>	-	-	-	-	713,817	713,817
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	39,758	39,758
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term liabilities</i>	<u>231,830</u>	<u>528,143</u>	<u>15,178</u>	<u>3,321</u>	<u>-</u>	<u>778,472</u>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan/ Total Financial Liabilities</b>	<u>418,601</u>	<u>528,143</u>	<u>15,178</u>	<u>3,221</u>	<u>1,122,180</u>	<u>2,087,423</u>



PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2011					Jumlah/ Total
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	
	Kurang dari satu tahun/ less than one year	Lebih dari satu tahun/ more than one year	Kurang dari satu tahun/ less than one year	Lebih dari satu tahun/ more than one year		
<b>Aset/Assets</b>						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	685,558	-	-	-	3,260	688,818
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	1,195,040	1,195,040
Aset keuangan lainnya/ Other financial assets	-	-	28,251	-	-	28,251
Aset lain-lain/Other Assets	-	-	-	-	128,524	128,524
<b>Jumlah Aset Keuangan/ Total Financial Assets</b>	<b>685,558</b>	<b>-</b>	<b>28,251</b>	<b>-</b>	<b>1,326,824</b>	<b>2,040,633</b>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	161,541	-	-	-	-	161,541
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	590,208	590,208
Akrua/Accruals	-	-	-	-	666,189	666,189
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	15,113	15,113
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	197,720	190,266	30,602	11,267	-	429,855
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan/ Total Financial Liabilities</b>	<b>359,261</b>	<b>190,266</b>	<b>30,602</b>	<b>11,267</b>	<b>1,271,510</b>	<b>1,862,906</b>

b. Risiko mata uang asing

b. Foreign currency risk

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan usaha dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, operating revenue and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraph di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Penguatan (pelemahan) Dolar AS yang diindikasikan di bawah, terhadap Rupiah akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba-rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Perusahaan dan entitas anak pertimbangkan yang sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening (weakening) of US Dollar, as indicated below, against Rupiah would have increased (decreased) profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that the Group considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency risk (continued)

**Penguatan/strengthening**

**Pelemahan/Weakening**

**Laba atau  
rugi/Profit or loss**

**Laba atau  
rugi/Profit or loss**

**31 Desember 2012**

USD (pergerakan 3%)

2,667

(2,667)

**31 December 2012**

USD (3% movement)

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade of services/products on credit are subject to credit verification procedures. For operating revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if a receivable is deemed uncollectible.

Tabel berikut ini menyajikan eksposur maksimal atas risiko kredit atas aset keuangan Grup:

The following table represents the maximum exposure to credit risk of the Group's financial assets:

	<b><u>2012</u></b>	<b><u>2011</u></b>	
Kas dan setara kas	928,199	688,818	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	1,118,512	1,195,040	Trade receivables, net
Piutang pihak berelasi	2,920	3,587	Due from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	81,050	28,251	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya (termasuk klaim atas deposito ke Bank Mega, Catatan 29b)	<u>124,763</u>	<u>128,973</u>	Other non-current financial assets (Include claim of deposits to Bank Mega, Note 29b)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,255,444</u></b>	<b><u>2,044,669</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha yang berasal dari lima (2011: lima) pelanggan utama Grup dengan nilai pendapatan usaha di atas 17.000 (2011: 57.000) yang membentuk 48,2% (2011: 64,9%) piutang usaha Grup. Kerugian kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi.

As at the consolidated statement of financial position date, the Group's credit risk was mainly from trade receivables from five (2011: five) Group customers with revenue amount above 17,000 (2011: 57,000) which comprised for 48.2% (2011: 64.9%) of Group trade receivables. No significant credit loss is not expected to arise.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau berdasarkan sejarah wanprestasi pihak *counterparty*:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>Piutang usaha</b>		
Pefindo		
idAAA (Pertamina)	99,130	81,427
<i>Counterparty</i> tanpa		
peringkat kredit eksternal	<u>1,019,382</u>	<u>1,113,613</u>
Grup 1	1,118,512	1,195,040
Grup 2	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>1,118,512</u>	<u>1,195,040</u>

**Total piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai (termasuk piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai)**

1,118,512      1,195,040

**Kas dan setara kas**

Pefindo		
idAAA	695,899	482,137
idAA+	26,414	48,837
idA+	<u>24,500</u>	<u>40,000</u>
	746,813	570,974
Bank tanpa peringkat		
kredit eksternal	<u>181,386</u>	<u>117,844</u>
	<u>928,199</u>	<u>688,818</u>

**Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Pefindo		
idA+(Catatan 29b)	111,000	111,000
Bank tanpa peringkat		
kredit eksternal	<u>30,696</u>	<u>5,530</u>
	<u>141,696</u>	<u>116,530</u>

34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)

c. *Credit risk* (continued)

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:*

<b>Trade receivables</b>
Pefindo
idAAA (Pertamina)
<i>Counterparties without external credit rating</i>
Group 1
Group 2

**Total unimpaired trade receivables (including past due but not impaired)**

**Cash and cash equivalents**

Pefindo
idAAA
idAA+
idA+
<i>Bank without external credit rating</i>

**Restricted cash and time deposits**

Pefindo
idA+ (Note 29b)
<i>Banks without external credit rating</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup 1: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi baru (kurang dari 12 bulan)  
Grup 2: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada (lebih dari 12 bulan) tanpa sejarah wanprestasi

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut ini menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

Group 1: new customers/third parties/related party (less than 12 months)  
Group 2: existing customers/third parties/related party (more than 12 months) without default history

d. Liquidity risk

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below represents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	2012				Jumlah/ Total	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years		
Pinjaman jangka pendek	(186,771)	-	-	-	(186,771)	Short-term loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(251,253)	-	-	-	(251,253)	Third parties
Pihak berelasi	(117,352)	-	-	-	(117,352)	Related parties
Akrual	(713,817)	-	-	-	(713,817)	Accruals
Utang pihak berelasi	(151)	-	-	-	(151)	Due to related parties
Liabilitas keuangan lain-lain						
jangka pendek	(39,758)	-	-	-	(39,758)	Other current financial liabilities
Utang bank jangka panjang	(247,008)	(190,237)	(170,563)	(170,664)	(778,472)	Long-term bank loans
	<u>(1,556,110)</u>	<u>(190,237)</u>	<u>(170,563)</u>	<u>(170,664)</u>	<u>(2,087,574)</u>	
	2011					
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years	Jumlah/ Total	
Pinjaman jangka pendek	(161,541)	-	-	-	(161,541)	Short-term loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(426,217)	-	-	-	(426,217)	Third parties
Pihak berelasi	(163,991)	-	-	-	(163,991)	Related parties
Liabilitas keuangan lain-lain						
jangka pendek	(15,113)	-	-	-	(15,113)	Other current financial liabilities
Akrual	(666,189)	-	-	-	(666,189)	Accruals
Utang pihak berelasi	(139)	-	-	-	(139)	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	(401,534)	(25,810)	(1,659)	(852)	(429,855)	Long-term bank loans
Utang wesel	-	-	-	(441,155)	(441,155)	Notes payable
	<u>(1,834,724)</u>	<u>(25,810)</u>	<u>(1,659)</u>	<u>(442,007)</u>	<u>(2,304,200)</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

e. Nilai wajar

e. Fair Value

Pada tanggal 31 Desember 2012, semua aset dan liabilitas Grup telah dicatat menurut nilai wajarnya, kecuali untuk utang bank yang memiliki beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap sebagai berikut:

As at 31 December 2012, all the assets and liabilities of the Group has been recorded at its fair value, except for bank loans which have several loans with fixed interest rate as follows:

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	
Utang bank	18,550	17,958	41,870	40,867	Bank loan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- Nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang mencakup antara lain kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan akrual dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Estimasi nilai wajar dari aset keuangan jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Investasi lainnya yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi dalam instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- The fair value of short-term financial assets and financial liabilities with maturities of one year or less include among others, cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, finance lease receivables, other receivables - third parties, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, and accrued expenses are considered to approximate their carrying values.
- The estimated fair values of other long-term financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free rates for similar instruments.
- Other investments that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognised at cost due to investments in equity instruments not having a quoted market price in an active market and their fair value cannot be reliably measured.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Nilai wajar (lanjutan)

- Estimasi nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Tujuan utama dari instrumen keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

f. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Strategi Grup selama 2012 dan 2011 adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 kali dan rasio pengembalian bunga minimum sebesar 1.3%.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian bunga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Utang bersih	2,252,312	2,485,125	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>2,042,245</u>	<u>1,904,825</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	1.1	1.3	<i>Debt to equity ratio</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	211,071	(26,083)	<i>Profit before tax</i>
Pembayaran bunga	<u>68,961</u>	<u>80,998</u>	<i>Interest expense</i>
Rasio pengembalian bunga	3.1	-0.3	<i>Interest average ratio</i>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

e. Fair Value (continued)

- The estimated fair values of long-term loans are determined by discounting future cash flows using interest market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2012 and 2011.

f. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimised cost-of-debt.

During 2012, the Company's strategy, which was unchanged from 2011, was to maintain the debt to equity ratio maximum 3 times and interest coverage ratio minimum 1.3%.

The debt to equity ratios and interest coverage ratios as at 31 December 2012 and 2011 were as follows: